

**TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI MINI SISWA KELAS V PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI PUTREN KECAMATAN
PLERET KABUPATEN BANTUL TAHUN 2021/2022**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Mita Ayu Niken Utami

NIM 19604221008

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI MINI SISWA KELAS V PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI PUTREN KECAMATAN
PLERET KABUPATEN BANTUL TAHUN 2021/2022**

Oleh:

Mita Ayu Niken Utami
NIM 19604221008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul tahun 2021/2022.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes pilihan ganda berjumlah 34 butir soal. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul yang berjumlah 54 siswa yang diambil dengan *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul tahun 2021/2022 masuk ke dalam kategori "tinggi". Hasil penelitian secara berurutan, siswa kelas V mengenai pengetahuan bola voli mini yaitu kategori "rendah" sebesar 11,11% (6 siswa), "cukup" sebesar 11,11% (6 siswa), dan "tinggi" sebesar 77,77% (42 siswa). Kemudian, berdasarkan nilai rata-rata yaitu 76,09 tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul tahun 2021/2022 dalam kategori "tinggi".

Kata Kunci: pengetahuan, bola voli mini, siswa SD, SD Negeri Putren

**LEVEL OF KNOWLEDGE ON THE MINI VOLLEYBALL OF THE FIFTH
GRADE STUDENTS DURING COVID-19 PANDEMIC IN SD NEGERI
PUTREN, PLERET DISTRICT, BANTUL REGENCY IN 2021/2022**

By:

Mita Ayu Niken Utami
NIM 19604221008

ABSTRACT

This research aims to determine the level of knowledge on the mini volleyball for the fifth grade students during the Covid-19 pandemic at SD Negeri Putren (Putren Elementary School), Pleret District, Bantul Regency in 2021/2022.

This research was a descriptive quantitative study using survey methods with the data collection techniques used the multiple choice tests with the total of 34 items. The research subjects were the fifth grade students of SD Negeri Putren, Pleret District, Bantul Regency, with the total of 54 students who were taken by total sampling. The data analysis techniques used the descriptive analysis elaborated in the form of percentages.

The results of this research indicate that the level of knowledge on the mini volleyball of the fifth grade students during the Covid-19 pandemic at SD Negeri Putren, Pleret District, Bantul Regency in 2021/2022 are mostly in the "high" level. The results of the study sequentially from the fifth grade students regarding the mini volleyball knowledge are as follows: in the "low" level at 11.11% (6 students), in the "medium" level at 11.11% (6 students), and in the "high" level at 77.77% (42 students). Then, based on the average score at 76.09, the level of mini volleyball knowledge from the fifth grade students during the Covid-19 pandemic at SD Negeri Putren, Pleret District, Bantul Regency in 2021/2022 is concluded in the "high" level.

Keywords: knowledge, mini volleyball, elementary school students, SD Negeri Putren

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Ayu Niken Utami
NIM : 19604221008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah dasar
Judul TAS : Tingkat Pengetahuan Bola Voli Mini Siswa Kelas V
Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren
Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Januari 2023
Yang menyatakan,



Mita Ayu Niken Utami
NIM. 19604221008

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI MINI SISWA KELAS V PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI PUTREN KECAMATAN
PLERET KABUPATEN BANTUL TAHUN 2021/2022**

Disusun oleh:

Mita Ayu Niken Utami
NIM 19604221008

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

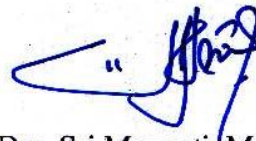
Yogyakarta, 11 Januari 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 19590607198703200

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI MINI SISWA KELAS V PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI PUTREN KECAMATAN PLERET KABUPATEN BANTUL TAHUN 2021/2022

Disusun oleh:

Mita Ayu Niken Utami
NIM 19604221008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 9 Januari 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Ketua Penguji		12/1/2023
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris Penguji		12/1/2023
Prof. Dr. Subagyo, M.Pd. Penguji Utama		11/1/2023

Yogyakarta, Januari 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Prof. Dr. Heryan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 196407071988121001

MOTTO

1. Sugih tanpa bandha, digdaya tanpa aji, nglurug tanpa bala, menang tanpa ngasorake (Sujiwo Tejo).
2. Dunia itu tempat berjuang, istirahat itu di surga (Syekh Ali Jaber).
3. Aja gumunan, aja getunan, aja kagetan, aja aleman (Sunan Kalijaga).

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat karunia-Nya sehingga Tugas Akhir Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Tugas Akhir Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Kasihana dan Ibu Surtinah, terimakasih atas segala doa, perhatian, fasilitas, semangat, dan dukungan yang terus mengalir. Segala doa, usaha, dan perjuangan Bapak dan Ibu membuatku kuat sampai dititik ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu dalam perlindungan Allah SWT.
2. Budheku tersayang atau sering saya sebut Mami. Terimakasih atas segala doa, dukungan, perhatian, fasilitas, dan sudah menjadi ibu kedua ku. Semoga Mami selalu dalam perlindungan Allah SWT.
3. Kakakku tersayang Mega Irawan Wibawa Putra, Mella Indah Luckytasari, dan Cindy Febriani yang turut memberi motivasi dan semangat.
4. Keponakanku tersayang Syaqla Labiba Jada yang selalu mewarnai hari-hariku dan menjadi penghibur saat mengerjakan tugas akhir ini.
5. Keluarga besarku Taruna Dimedja yang tiada henti selalu memberi motivasi dan semangat.
6. Kekasihku Sugeng Juwantoro yang selalu memberikan doa, dukungan, dan semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Teman-temanku Agnes, Syifa, Indah Nurya, Indah Wulan, Putri, dan semua yang tak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, semangat, dan kekuatan bersama dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul "Tingkat Pengetahuan Bola Voli Mini Siswa Kelas V Pada Masa Pandemi di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022" dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dibuat dan diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata-1 di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta.

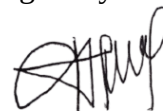
Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku dosen pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini. Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis memperoleh doa restu, dukungan, dan nasehat baik secara moril maupun materil, bantuan dari berbagai pihak baik bimbingan maupun saran, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuan dan fasilitas yang terbaik selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staff yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak/Ibu penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.

5. Bapak Ahmad Rithaudin, S.Pd.Jas., M.Or., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberi semangat selama masa perkuliahan.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Guru PJOK dan siswa Sekolah Dasar Negeri Putren, Kecamatan Pleret , Kabupaten Bantul yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan Agnes, Syifa, Indah Nurya, Indah Wulan, Putri, dan semua yang tak bisa disebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan dukungan serta menjadi teman setia dalam berjuang selama perkuliahan hingga terselesainya tugas akhir ini.
9. Kekasihku Sugeng Juwanto yang tidak pernah lelah memberikan dukungan, semangat, motivasi, dan selalu memenuhi kebutuhan dalam terselesainya tugas akhir ini.
10. Keluarga besar PJSD A 2019 yang selalu menemani, mendukung, dan memberikan semangat selama proses perkuliahan hingga terselesainya tugas akhir ini.
11. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan dukungan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 9 Januari 2023
Yang menyatakan



Mita Ayu Niken Utami
NIM. 19604221008

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
<i>ABSTRACT</i>	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAM PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Pengetahuan	9
2. Hakikat Bola Voli Mini	15
3. Teknik Dasar Bola Voli Mini	17
4. Fasilitas dan Sarana Bola Voli Mini	23
5. Peraturan Bola Voli Mini	24
6. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	25
7. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar (SD) Kelas V	29
B. Kajian Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	33
 BAB III METODE PENELITIAN	 36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Populasi dan Sampel Penelitian	36
D. Definisi Operasional Variabel	37
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Validitas dan Realibilitas Instrumen	40

G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
B. Pembahasan	45
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	45
	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	
B. Implikasi Hasil Penelitian	66
C. Saran	66
	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	
	68
	72

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kompetensi Dasar	28
Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen	39
Tabel 3. Hasil Analisis Uji Validasi	41
Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas	42
Tabel 5. Norma Penilaian	44
Tabel 6. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Bola Voli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022	46
Tabel 7. Norma Penilaian Tingkat Pengetahuan Bola Voli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022	46
Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Fasilitas	48
Tabel 9. Norma Penilaian Faktor Fasilitas	48
Tabel 10. Presentase Butir Soal Faktor Fasilitas	49
Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Sarana	51
Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Sarana	51
Tabel 13. Presentase Butir Soal Faktor Sarana	53
Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Sarana	54
Tabel 15. Norma Penilaian Faktor Peraturan	54
Tabel 16. Presentase Butir Soal Faktor Sarana	55
Tabel 17. Deskriptif Statistik Faktor Teknik	57
Tabel 18. Norma Penilaian Faktor Teknik	57
Tabel 19. Presentase Butir Soal Faktor Teknik	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tujuan Bola Voli	16
Gambar 2. Teknik Servis Bawah	18
Gambar 3. Teknik Servis Atas	18
Gambar 4. Posisi Tangan Passing Bawah	19
Gambar 5. Teknik Passing Bawah	20
Gambar 6. Posisi Tangan Teknik Passing Atas	21
Gambar 7. Teknik Passing Atas	21
Gambar 8. Teknik Smash	22
Gambar 9. Teknik Block	23
Gambar 10. Lapangan Bola Voli Mini	24
Gambar 11. Bagan Kerangka Berpikir	35
Gambar 12. Diagram Batang Penilaian Tingkat Pengetahuan Bola Voli Mini Siswa Kelas V SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022	47
Gambar 13. Diagram Batang Faktor Fasilitas	49
Gambar 14. Diagram Batang Butir Faktor Fasilitas	50
Gambar 15. Diagram Batang Faktor Sarana	52
Gambar 16. Diagram Batang Butir Faktor Sarana	53
Gambar 17. Diagram Batang Faktor Peraturan	55
Gambar 18. Diagram Batang Butir Faktor Peraturan	56
Gambar 29. Diagram Batang Faktor Teknik	58
Gambar 20. Diagram Batang Butir Faktor Teknik	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Keternagan Validasi	73
A. Surat Permohonan Judgement Instrumen	73
B. Lembar Expert Judgement	74
Lampiran 2. Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi	75
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian	76
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian	77
Lampiran 5. Instrumen Penelitian	78
Lampiran 6. Data Penelitian	83
Lampiran 7. Tabel Rangkuman Nilai Data Setiap Faktor	86
Lampiran 8. Data Statistik Validitas dan Realibilitas	87
Lampiran 9. Tabel r Product Moment	89
Lampiran 10. Data Hasil Analisis Uji Validasi	91
Lampiran 11. Data Deskriptif Statistik	92
Lampiran 12. Dokumen Penelitian	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia sedang menghadapi permasalahan yang cukup serius. Permasalahan tersebut merupakan permasalahan kesehatan yang mengakibatkan terhambatnya pelaksanaan pembelajaran di sekolah. Permasalahan kesehatan tersebut disebut sebagai Covid-19. *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) merupakan penyakit kategori menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) atau dapat disebut sebagai jenis *coronavirus* baru yang belum teridentifikasi sebelumnya (Kemenkes, 2020: 5). Pandemi Covid-19 tersebut mengharuskan pemerintah Indonesia untuk melakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) agar mampu memutus dan mengendalikan kasus penyakit menular tersebut. Dalam kebijakan pemerintah tersebut, beberapa guru termasuk guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) disemua jenjang pendidikan formal di Indonesia untuk melaksanakan *Work From Home* (WFH) dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik.

Situasi pembelajaran tatap muka yang tiba-tiba mengharuskan pembelajaran secara *online* mengharuskan para guru untuk lebih kreatif dan inovatif agar proses pembelajaran tetap mudah dipahami oleh siswa. Situasi pembelajaran pada masa pandemi ini menjadi tantangan baru bagi

guru agar tujuan pendidikan tetap tercapai walau proses interaksi dan pemberian pengetahuan dilakukan guru kepada siswa secara *online*. Menurut Siahaan (2019: 3) media atau sarana pembelajaran *online* dapat menggunakan beberapa pilihan *platform* yaitu seperti *e-learning*, *zoom*, *google classroom*, *youtube*, dan *whatsapp*. Penggunaan sarana pembelajaran tersebut apabila dimanfaatkan dengan baik dan benar maka akan menjadikan guru dan siswa semakin menguasai bidang teknologi.

Pembelajaran secara *online* yang berlangsung selama pandemi ini terdapat hambatan dan kendala yang dialami oleh siswa dan guru. Keterbatasan teknologi seperti *handphone* atau laptop bagi siswa menyebabkan kendala yang cukup memprihatinkan sehingga guru dituntut kreatif dan bersikap adil dalam memberikan pembelajaran. Selain itu, kendala sinyal juga menyebabkan penyampaian pembelajaran semakin terganggu karena informasi yang disampaikan menjadi terlambat dan tertinggal.

Dilihat dari pembelajaran yang diajarkan di sekolah terdapat mata pelajaran yang diberikan secara teori saja dan teori yang didominasi dengan praktik. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan secara teori dan didominasi dengan praktik. Menurut Manshuri, dkk., (2019: 389) pendidikan jasmani dan olahraga merupakan upaya untuk membentuk dan meningkatkan kualitas siswa secara organik, neuromuskular, intelektual, emosional, perilaku, dan sosial melalui aktifitas

fisik yang berdasarkan berbagai gerakan dari cabang olahraga tertentu. Pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga perlu ditekankan sejak dini di sekolah dasar dengan baik agar kebutuhan perkembangan gerak lokomotor, gerak non-lokomotor, dan gerak manipulatif semakin tercapai. Kebutuhan perkembangan tersebut dapat dilakukan melalui pembelajaran PJOK dimana salah satu dari pembelajaran tersebut yaitu pembelajaran bola voli.

Pembelajaran bola voli tercantum di dalam Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Nomor 37 Tahun 2018 tentang kompetensi inti dan kompetensi dasar. Salah satu kompetensi dasar tentang permainan bola voli untuk kelas V semester II yaitu: 3.1 Memahami variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. 4.1 mempraktikkan variasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional. Dari kompetensi dasar diatas, guru diwajibkan untuk membuat indikator pencapaian yang harus dilakukan peserta didik agar lebih mengetahui dan memahami mengenai teknik dasar bola voli. Setelah peserta didik mampu menguasai materi dan praktik teknik dasar bola voli, maka guru diperbolehkan untuk mengajak peserta didik menerapkan teknik dasar bola voli tersebut ke dalam permainan bola voli mini.

Pembelajaran bola voli akan lebih menarik bagi peserta didik sekolah dasar khususnya kelas V melalui permainan bola voli mini. Menurut Mawarti (2009: 71) permainan bola voli mini tersebut dapat dilakukan di lapangan yang berukuran panjang 12 meter dan lebar 6 meter dengan jumlah pemain utama 4 orang dan pemain cadangan 2 orang. Dalam permainan bola voli mini tersebut tidak terdapat garis serang sehingga daerah untuk melakukan servis berada di belakang garis akhir. Aktivitas permainan bola voli mini tersebut mengandung nilai-nilai positif yang mampu menjadi sarana pendewasaan anak seperti meningkatkan rasa percaya diri, rasa tanggungjawab, rasa berani, dan sportif.

Lokasi penelitian SD Negeri Putren sangat strategis dengan lokasi peneliti sehingga peneliti sering mengamati ketika sedang pembelajaran PJOK. Dari hasil pengamatan peneliti, pembelajaran PJOK selalu dilaksanakan di lapangan milik Desa Pleret dikarenakan sekolah tidak mempunyai lapangan atau halaman yang luas. Karena keterbatasan fasilitas dan sarana prasarana maka beberapa materi praktik tidak dilaksanakan dengan baik terutama pembelajaran bola voli mini.

Berdasarkan informasi yang didapat dari guru PJOK SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul bahwa dalam pembelajaran praktik PJOK terutama praktik bola voli selama pandemi Covid-19 ini guru hanya memberikan contoh video gerak dasar bola voli dari *youtube* kemudian peserta didik diminta untuk meniru gerakan tersebut kemudian di video dan dikirimkan ke guru melalui aplikasi *whatsapp*. Selain itu, untuk pembelajaran teori guru memerintahkan peserta didik

untuk mempelajari dari buku Lembar Kerja Siswa (LKS) kemudian mengerjakan soal-soal yang terdapat di buku LKS tersebut, sehingga guru tidak memberikan penjelasan materi secara teori terlebih dahulu sebelum pembelajaran *online*. Apabila peserta didik belum memahami materi ataupun kesulitan dalam mengerjakan soal-soal, guru memperbolehkan peserta didik untuk bertanya pada guru melalui *whatsapp* atau mencari informasi di *Google*. Dari hasil informasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa guru memberikan pembelajaran bola voli yang mengarah ke aspek psikomotor lebih banyak daripada pembelajaran yang mengarah pada aspek kognitif sehingga berpengaruh pada tingkat pengetahuan siswa kelas V terhadap bola voli.

Dalam pembelajaran diperlukan adanya aspek kognitif (pengetahuan) dan aspek afektif (sikap). Kedua aspek tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam memahami pembelajaran dan membiasakan peserta didik untuk selalu fokus, konsentrasi, termotivasi, dan berperilaku sosial yang baik. Dalam hal ini guru PJOK mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik agar tujuan pendidikan dapat tercapai. Selain itu, keseimbangan pembelajaran baik dalam pembelajaran teori dan praktik harus diperhatikan. Keseimbangan tersebut berpengaruh pada tingkat pemahaman siswa dalam suatu pembelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, Guru PJOK harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga peserta didik selalu bersemangat dan termotivasi

dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sangat mempengaruhi semangat dan minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran, terlebih selama pembelajaran daring.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Bola Voli Mini Siswa Kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka permasalahan yang didapat adalah:

1. Kurangnya pemberian penjelasan materi secara teori oleh guru.
2. Pembelajaran yang diberikan guru selama pembelajaran *online* lebih banyak mengarah ke aspek psikomotor saja.
3. Belum diketahuinya tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul tahun 2021/2022.

C. Batasan Masalah

Agar permasalahan yang akan dikaji tidak terlalu luas, maka perlu adanya batasan masalah sehingga ruang lingkup penelitian menjadi jelas. Sehingga, batasan masalah dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu “Seberapa tinggi tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul tahun 2021/2022?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini ialah guna mengetahui tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul tahun 2021/2022.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul tahun 2021/2022.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi peserta didik, penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk meningkatkan pengetahuan mengenai tingkat pengetahuan pembelajaran bola voli dan menjadi tolak ukur kemampuan diri terhadap tingkat pengetahuan pembelajaran bola voli mini.

- b. Bagi guru, penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi mengenai tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V sehingga dapat dijadikan referensi untuk meningkatkan kualitas peserta didik dalam pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pembelajaran bola voli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Pengetahuan

a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil keingintahuan seseorang terhadap sesuatu hal. Pengetahuan adalah sebuah hasil dari tahu setelah seseorang melakukan penginderaan pada suatu objek melalui indera pengelihatian dan indera pendengaran. Interaksi dengan lingkungan sekitar juga merupakan proses tahu seseorang terhadap sebuah informasi sehingga muncul sebuah pengetahuan.

Pengetahuan adalah istilah yang dapat digunakan untuk menilai seseorang apabila mengetahui tentang sesuatu hal (Rusmini, 2014: 79). Menurut Rachmawati (2019: 16) pengetahuan merupakan hasil mengetahui dan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan/pengelihatian terhadap sebuah objek. Pendapat Agatha (2022: 8) pengetahuan adalah segala hal yang mampu diketahui seseorang yang didapatkan melalui interaksi terhadap objek di sekitarnya. Pendapat lain mengatakan bahwa pengetahuan merupakan segala hal yang diketahui di lingkungan sekitarnya.

Menurut Ginting (2018: 162) pengetahuan merupakan suatu hal yang diketahui dari proses interaksi antar manusia dengan bebrbagai pola pikirannya sendiri yang dipicu dari kegiatan eksplorasi diri terhadap suatu benda. Pengetahuan atau kognitif merupakan kemampuan seseorang dalam

memahami, memecahkan masalah, dan bertindak laku baik dalam menerima stimulan dari luar dirinya (Suhadi, 2015: 3). Pendapat Sugihartono (2013: 105) pengetahuan didapat melalui interaksi dengan lingkungan secara berkesinambungan. Selain itu, pendapat Notoatmodjo (2003: 121) pengetahuan merupakan hasil dari keingintahuan seseorang yang muncul setelah melakukan penginderaan pada objek tertentu, penginderaan tersebut dapat dilakukan dengan indera pengelihatan dan indera pendengaran.

Berdasarkan pemaparan pendapat pengetahuan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan sesuatu hal yang diketahui oleh seseorang setelah mengetahui objek tertentu di lingkungan sekitar yang berhasil ditangkap oleh indera pengelihatan dan indera pendengaran.

b. Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan terbagi dalam beberapa bagian, tingkat pengetahuan ini digunakan untuk mengetahui kemampuan berpikir seseorang. Menurut Husamah, dkk (2018: 145) Seorang psikolog pendidikan yang bernama Benjamin Samuel Bloom melakukan sebuah penelitian dan pengembangan mengenai kemampuan berpikir seseorang dalam proses pembelajaran yang disebut sebagai taksonomi. Taksonomi tersebut digunakan untuk mengetahui kemampuan pengetahuan seseorang dari level rendah hingga level tinggi. Notoatmodjo (2011: 120) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dibagi menjadi 6 bagian, yaitu:

- 1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang diterima. Oleh sebab itu, tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah. Kata kerja untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antara lain menyebutkan, menguraikan, mendefinisikan, menyatakan, dan sebagainya.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi *real* (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen tetapi masih di dalam satu struktur organisasi dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata kerja seperti dapat menggambarkan (membuat bagan), membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sebagainya.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian-penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian itu didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

c. Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengetahuan

Tingkat pengetahuan mempunyai beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dari faktor-faktor tersebut dapat digunakan sebagai

acuan untuk mengetahui permasalahan yang dialami siswa dengan tingkat pengetahuannya. Pendapat Budiman dan Riyanto (2014: 4) terdapat 6 faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yaitu:

a) Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik di sekolah maupun di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pada hakikatnya, pengetahuan sangat mempengaruhi proses belajar dimana semakin tinggi pendidikan maka semakin mudah dalam menerima pengetahuan. Namun, tidak juga b yang berpendidikan rendah maka akan sulit menerima pengetahuan. Pengetahuan dapat diperoleh dari mana saja tidak hanya dalam pendidikan formal namun dapat diperoleh dari pendidikan non formal.

b) Informasi atau Media Massa

Informasi atau media massa merupakan suatu hal yang dapat diketahui dan dipahami sehingga dapat dikatakan bahwa informasi merupakan proses transfer pengetahuan. Selain itu, media massa juga merupakan teknik untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.

c) Sosial, Budaya, dan Ekonomi

Tradisi yang masih berlaku dilakukan tanpa menalar apakah tradisi tersebut baik atau buruk. Oleh karena itu, pengetahuan akan semakin meningkat walaupun tidak ikut melakukan tradisi tersebut.

d) Lingkungan

Lingkungan merupakan segala hal yang terdapat di sekitar makhluk hidup baik lingkungan fisik, lingkungan biologis, ataupun lingkungan sosial. Lingkungan sangat berpengaruh dalam proses penerimaan pengetahuan dalam diri individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

e) Pengalaman

Pengalaman merupakan cara untuk memperoleh kebenaran dari pengetahuan dengan mengulang kembali pengetahuan yang sudah pernah diperoleh agar mudah dalam memecahkan masalah.

f) Usia

Usia mempengaruhi daya tagkap dan pola pikir sehingga bertambahnya usia akan semakin berkembang dengan baik.

Pendapat Notoatmodjo (2011: 20) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang terbagi ke dalam 5 faktor, yaitu:

a) Pendidikan

Tingkat pendidikan sangat mempengaruhi individu dalam memberi respon dari luar. Pendidikan berpengaruh pada pola hidup seseorang terutama memotivasi individu untuk meningkatkan kesehatan karena apabila kesehatan semakin baik maka penerimaan informasi semakin banyak.

b) Paparan Media Massa

Media massa mampu mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena informasi didapat dengan mudah melalui media massa baik media cetak maupun media elektronik.

c) Ekonomi

Ekonomi mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena ekonomi merupakan salah satu usaha untuk memenuhi kebutuhan primer dan kebutuhan sekunder. Status ekonomi keluarga yang baik dapat mencukupi kebutuhan dibandingkan dengan status ekonomi keluarga yang rendah.

d) Hubungan Sosial

Manusia merupakan makhluk sosial dimana dalam kehidupannya saling berinteraksi satu sama lain. Hubungan sosial ini mampu mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang karena dapat berkomunikasi dan mendapat informasi.

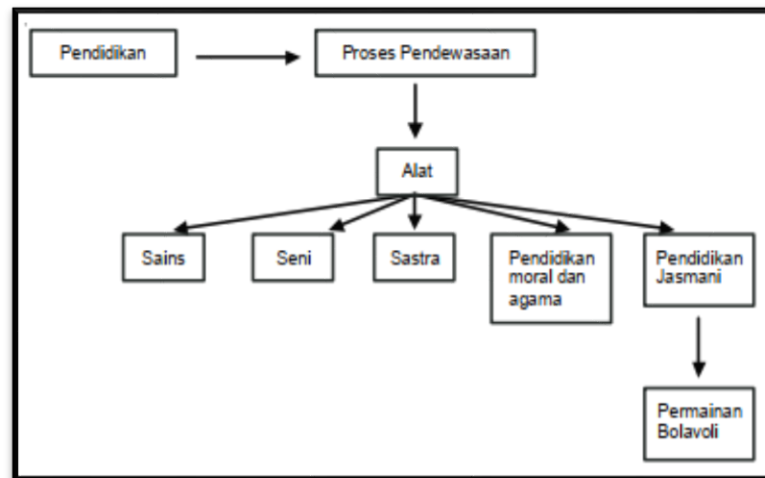
e) Pengalaman

Pengalaman masing-masing individu yang diperoleh dari lingkungan sekitar seperti berkegiatan organisasi dapat memperluas pengalamannya karena dari pengalaman berkegiatan tersebut berbagai informasi dapat diperoleh.

2. Hakikat Bola Voli Mini

Permainan bola voli dalam pembelajaran PJOK sekolah dasar merupakan permainan yang telah dimodifikasi dari permainan bola voli yang sesungguhnya dan disebut dengan permainan bola voli mini. Disebut permainan bola voli mini karena ukuran sarana dan prasarannya lebih kecil atau mini. Menurut PP. PBVSI (dalam Lawan, 2015: 22), permainan bola voli mini memiliki perbedaan dengan permainan voli pada umumnya karena dalam permainan bola voli jumlah pemain pada setiap regu berjumlah 2 orang cadangan, 2 pemain inti dengan kemenangan setiap pertandingan 3 set.

Permainan bola voli mini mampu mendorong perkembangan karakteristik anak. Namun, usia siswa sekolah dasar masih memiliki keinginan bermain yang tinggi sehingga dalam mengenalkan permainan bola voli mini harus dilakukan secara bertahap melalui pendekatan yang baik. Guru PJOK harus mengutamakan kegembiraan siswa karena dengan kegembiraan itulah menjadikan siswa semakin banyak terlibat dan menyukai permainan bola voli mini (Sujarwo, 2018: 3). Permainan bola voli mini memiliki tujuan yang baik. Tujuan bola voli sendiri apabila digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 1. Tujuan Bola Voli
Sumber: Mawarti (2009: 70)

Dijelaskan oleh Mawarti (2009: 70), gambar bagan diatas menjelaskan bahwa bola voli mampu menjadi sarana pendewasaan atau mendidik anak karena terkandung nilai-nilai seperti: nilai kerjasama, percaya diri, tanggungjawaban, keberanian, dan sportivitas. Selain itu, terdapat tujuan utama bola voli yaitu:

- 1) Tujuan utama yaitu membentuk anak didik secara menyeluruh baik jasmani, rohani maupun sosial.
- 2) Diharapkan dengan kesegaran jasmani tercapai maka kecerdasan dalam bermain bola voli juga tercapai, sehingga kesegaran tubuh terjaga, dengan itu anak didik bisa belajar dengan sehat, dan tercapailah kecerdasan anak.
- 3) Bermain dengan unsur rekreatif atau kesenangan dan sukarela melakukannya maka dengan bermain bola voli ini kita bisa mendapatkan kepuasan.
- 4) Bermain bola voli juga bisa dijadikan terapi.
- 5) Tujuan terakhir yang bisa dicapai dengan bermain bola voli yaitu untuk meraih prestasi setinggi-tingginya.

Kelima tujuan di atas dapat direalisasikan apabila terdapat motivasi dalam diri anak untuk bermain dan mengembangkan bola voli.

3. Teknik Dasar Bola Voli Mini

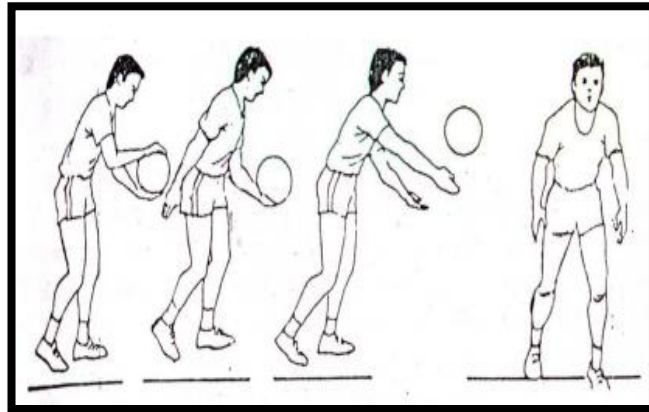
Permainan bola voli akan menjadi lebih menarik apabila para pemainnya menguasai teknik dasar bola voli terlebih dahulu dengan baik. Menurut Suhadi (2005: 4) teknik dasar bola voli terdiri dari *service*, umpan (*passing*) atas, umpan (*passing*) bawah, serangan (*smash*), dan bendungan (*block*). Berikut penjelasan dari masing-masing teknik dasar bola voli:

1) Teknik Dasar Servis

Servis merupakan teknik dasar untuk memulai suatu pertandingan bola voli (Winarno, dkk., 2013: 37). Menurut Suharno (Winarno, dkk., 2013: 38) teknik *service* apabila dilihat dari segi perkenaan memukul bola dibagi menjadi 2 macam yaitu *service* tangan bawah dan *service* tangan atas. Berikut merupakan penjelasan dari teknik *service* bawah dan teknik *service* atas:

▪ Teknik Servis Bawah

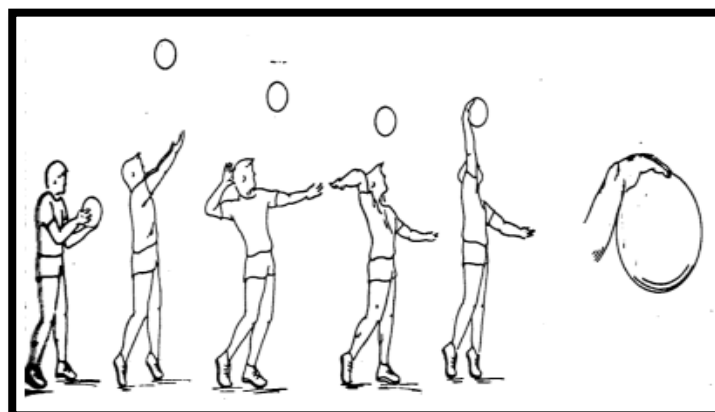
Pendapat Robison (Winarno, dkk., 2013: 39) *service* tangan bawah paling mudah untuk pemain baru. Menurut Mulyadi dan Pratiwi (2020: 10) *service* bawah dilakukan dengan memukul bola dengan posisi jari tangan terbuka atau menggenggam, pukulan bola sedikit dilambungkan kemudian bola dipukul saat posisi lengan dibagian bawah pusar.



Gambar 2. Teknik Servis Bawah
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 41)

- Teknik Servis Atas

Servis atas merupakan teknik memukul bola yang harus dilambungkan dengan tinggi di atas kepala dan jari tangan terbuka lalu rapat kemudian perkenaan pemukulan bola adalah telapak tangan (Mulyadi & Pratiwi, 2020: 11). Pendapat Viera dan Fergusson (Winarno, dkk., 2013: 42) servis atas merupakan teknik dasar servis yang paling efektif karena penangkisannya sulit dan laju bola tergantung dimana perkenaan bola yang terkena pukulan.



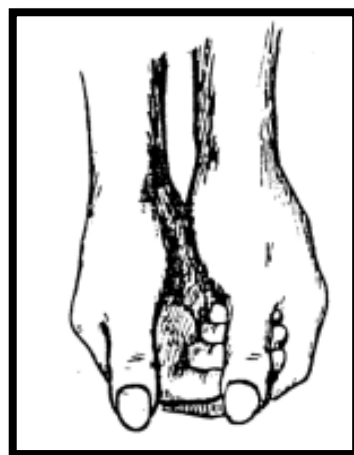
Gambar 3. Teknik Servis Atas
Sumber: Winarno, dkk (2013: 43)

2) Teknik *Passing*

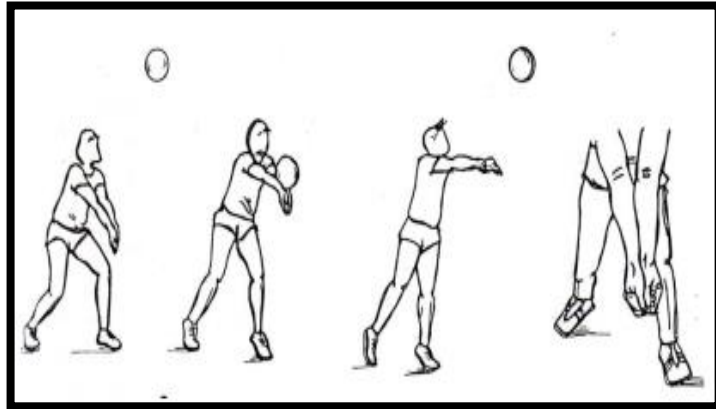
Menurut Wilde (Winarno, dkk., 2013: 77) *passing* merupakan sentuhan pertama pada tim saat menerima *service* atau serangan dari tim lawan. Pada sebuah permainan bola voli, sangat dibutuhkan kerjasama tim dalam melakukan *passing* yang akurat dan terampil sehingga mampu memenangkan permainan atau pertandingan bola voli (Mulyadi & Pratiwi, 2020: 14). Lebih lanjut, pendapat Winarno, dkk. (2013: 77) teknik *passing* terbagi ke dalam dua macam, yaitu *passing* bawah dan *passing* atas.

▪ Teknik *Passing* Bawah

Passing bawah merupakan teknik penerimaan bola menggunakan kedua tangan dengan perkenaan ruas tangan di atas pergelangan tangan ke atas sampai siku (Suhadi & Sujarwo, 2009: 34). Pendapat Mulyadi dan Pratiwi (2020: 14) *passing* bawah berfungsi untuk menerima bola dari lawan, mengumpan bola kepada teman satu tim, dan menahan serangan dari lawan.



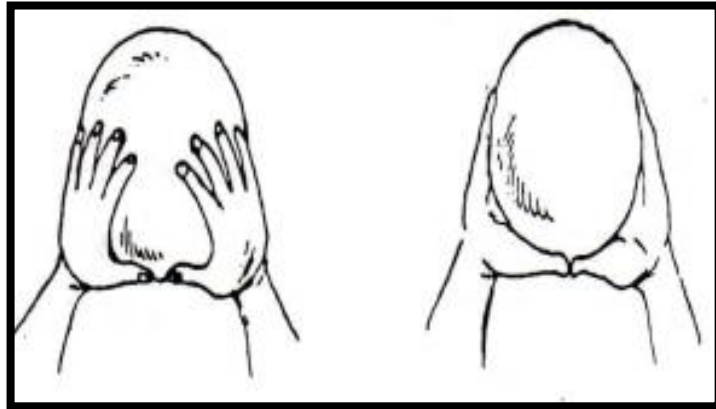
Gambar 4. Posisi Tangan *Passing* Bawah
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 78)



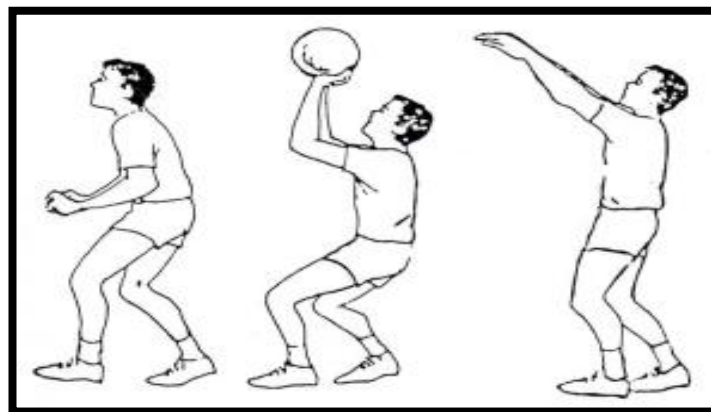
Gambar 5. Teknik Passing Bawah
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 79)

- Teknik *Passing* Atas

Passing atas merupakan teknik mengoper bola yang dilakukan dengan menggunakan ujung jari tangan pada saat bola datang setinggi bahu atau lebih (Winarno, dkk., 2013: 82). Pendapat Suhadi dan Sujarwo (2009: 37) *passing* atas merupakan salah satu teknik dasar bola voli sebagai teknik pemberian bola kepada teman tim untuk dipukul atau *smash* ke daerah lawan sehingga menghasilkan poin. Dalam melakukan *passing* atas, seorang toser sangat menentukan keberhasilan dari tim. Mulyadi dan Pratiwi (2020: 16) teknik *passing* atas yang dilakukan dengan baik sehingga mampu memudahkan *smasher* dalam memukul maka akan menghasilkan *smash* yang sangat tajam, keras, dan mematikan



Gambar 6. Posisi Tangan Teknik Passing Atas
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 83).

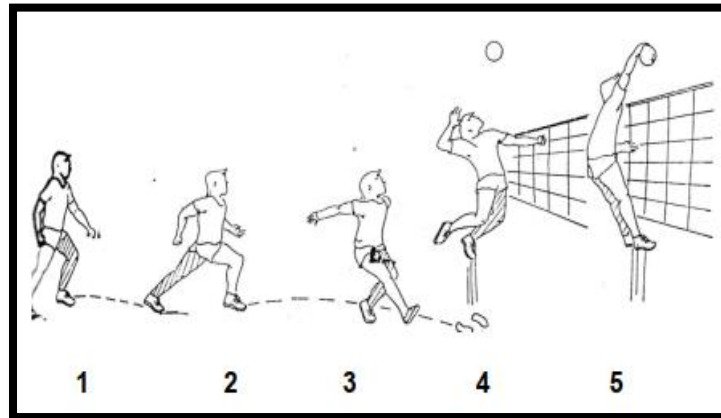


Gambar 7. Teknik Passing Atas
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 84)

- Teknik *Smash*

Smash merupakan tindakan memukul bola dengan keras dalam sebuah penyerangan agar bola memasuki lapangan lawan sehingga mendapatkan sebuah kemenangan (Mulyadi & Pratiwi, 2020: 16). Teknik *smash* ini membutuhkan kemampuan dan akurasi yang bagus sehingga pemain bola voli dituntut untuk bergerak dan berpikir secara cepat agar bola tidak terkena blok dari lawan, tidak masuk ke daerah sendiri, serta masuk ke lapangan lawan dengan tepat. Dalam melakukan teknik *smash*,

seorang pemain voli harus memperhatikan langkah awalan, tolakan saat akan meloncat, ketepatan ketika memukul bola saat melayang di udara, dan pendaratan yang baik agar tidak cedera.



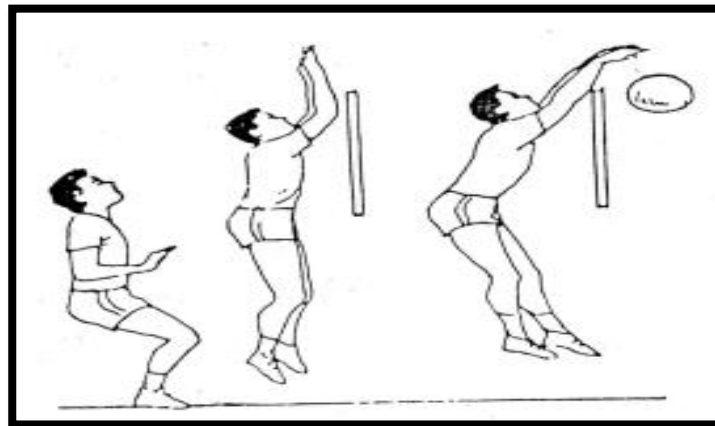
Gambar 8. Teknik Smash
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 120)

▪ Teknik *Block*

Teknik *block* akan dilakukan ketika lawan melakukan *smash* atau serangan kemudian pemain bertahan akan meloncat di depan net dan mengangkat kedua tangan untuk menahan pukulan *smash*. Menurut Winarno, dkk. (2013: 161) teknik *block* merupakan kunci utama dalam pertahanan permainan bola voli karena teknik ini digunakan pada garis pertama saat membendung serangan dari lawan. Pada saat melakukan teknik *block* ini dibutuhkan kerjasama dan koordinasi dengan teman tim agar mampu menghasilkan *block* yang baik. Pendapat Suhadi dan Sujarwo (2009: 44) dalam melakukan teknik *block* ini, pemain bola voli harus mampu mengantisipasi dan memperhitungkan:

- 1) Kemana arah bola yang diumpangkan dari *tosser/setter* ke *spiker/smasher*,
- 2) Arah pukulan dari *smasher/spiker*,
- 3) Kebiasaan atau *skill* yang dimiliki oleh *smasher/tipe smasher*.

- 4) Teknik *block* terdapat dua macam teknik yaitu, teknik *block* tunggal yang dilakukan satu orang dan teknik *block* beregu yang dapat dilakukan dua atau tiga orang (Nasuka: 10). Teknik *block* yang dilakukan oleh dua atau tiga orang pemain mampu mempersempit ruang gerak lawan untuk melakukan *smash*.



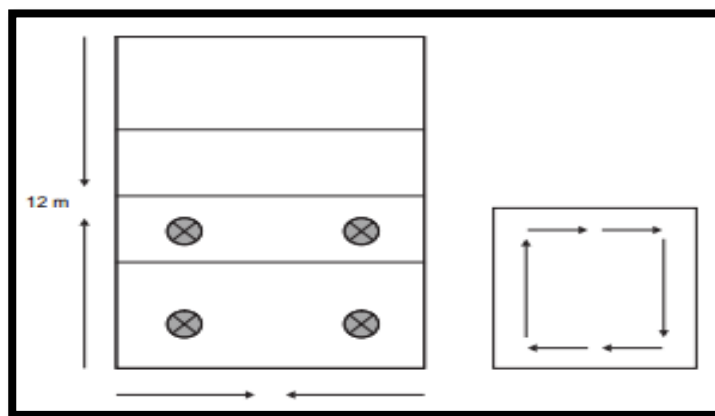
Gambar 9. Teknik Block
Sumber: Winarno, dkk. (2013: 167)

Dari pemaparan berbagai teknik dasar bola voli di atas, dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan latihan yang bertahap agar mampu menguasai teknik dasar tersebut. Perlunya penguasaan teknik dasar bola voli agar mampu menunjang penampilan permainan yang baik dan mampu meraih kemenangan.

4. Fasilitas dan Sarana Bola Voli Mini

Fasilitas dan sarana dari permainan bola voli secara umum tentu akan menjadi hambatan pada peserta didik di Sekolah Dasar. Hambatan tersebut dikarenakan fasilitas dan sarana yang tidak sesuai dengan ukuran siswa sekolah dasar sehingga perlu dimodifikasi. Modifikasi fasilitas dan sarana bola voli bagi siswa sekolah dasar dapat sesuai dengan keinginan guru dan kondisi lingkungan sekolah. Menurut Mawarti (2009: 71) modifikasi lapangan untuk

sekolah dasar yaitu 12 m x 6 m tidak menggunakan garis serang dan daerah untuk servis adalah seluruh daerah belakang garis akhir lapangan. Penggunaan bola sendiri menggunakan bola yang berdiameter 22-24 cm dengan berat 220-240 gram dan tinggi net putra 2,10 m serta tinggi net putri 2,00 m. Suhadi (2005:4) berpendapat bahwa ukuran lapangan yang digunakan untuk sekolah dasar yaitu, 12 m x 6 m, berat bola 200 gram dengan diameter 65 cm, dan tinggi net 2 meter.



Gambar 10. Lapangan Bola Voli Mini
Sumber: Suhadi (2005: 4)

5. Peraturan Bola Voli Mini

Pada peraturan bola voli mini belum terdapat peraturan yang baku secara internasional. Perbedaan yang paling signifikan terdapat pada ukuran lapangan dan tinggi net bola voli mini. Terdapat banyak variasi peraturan bola voli mini di setiap negara sesuai peraturan yang telah disepakati masing-masing negara. Menurut Sujarwo (2018: 142-143) pada prinsipnya peraturan permainan yang dipergunakan sama dengan peraturan bola voli terbaru, kecuali ada beberapa ketentuan khusus antara lain lama permainan yaitu *two winning set*. Permainan bola voli mini dapat dilakukan siswa dengan minimal umur 12 tahun,

dimana masing-masing tim terdiri dari 4 pemain inti dan 2 pemain cadangan. Menurut Mawarti (2009: 71) bahwa cara bermain dalam permainan bola voli mini dapat dilakukan dengan segala macam cara asalkan dengan pantulan yang sah. Putaran dalam permainan bola voli mini masih sama seperti putaran pada permainan bola voli pada umumnya. Pada pergantian pemain dilakukan dengan sistem internasional dimana dapat dilakukan sebanyak 4 kali dengan lama pertandingan *two winning set* atau dua kali kemenangan atau *best of three games*.

6. Hakikat Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan untuk membantu siswa untuk belajar dan mempelajari tentang sebuah pengetahuan. Pembelajaran sendiri merupakan aktivitas yang paling utama dalam sebuah kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah. Pembelajaran merupakan kata yang berasal dari belajar, artinya pembelajaran adalah proses dari perubahan atas hasil pembelajaran yang mencakup segala aspek kehidupan untuk mencapai tujuan (Setiawan, 2017: 20). Pambudi (2019: 7) menyatakan bahwa pembelajaran merupakan segala usaha yang dilakukan oleh guru atau pendidik untuk membantu siswa dalam memperoleh pengetahuan yang sesuai dengan kapasitasnya sehingga siswa mampu belajar sesuai dengan kebutuhannya. Pendapat Suardi (2018, 7) pembelajaran merupakan interaksi antara siswa, guru, dan sumber

belajar disuatu lingkungan belajar. Pembelajaran sendiri merupakan bantuan yang diberikan guru kepada siswa agar terjadi perolehan ilmu pengetahuan, kemahiran, dan pembentukan sikap pada siswa. Pembelajaran membawa perubahan-perubahan pada setiap individu sehingga dapat diketahui bagaimana hasil dari pembelajaran yang sudah dilakukan. Pembelajaran mempunyai tujuan, Taksonomi Bloom dalam Setiawan (2017: 24) membagi tujuan pembelajaran pendidikan ke dalam 3 domain, yaitu:

- 1) *Cognitive domain* (ranah kognitif) mencakup perilaku-perilaku menitikberatkan kepada aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.
- 2) *Affective domain* (ranaf afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi seperti minat, sikap, apreasi, dan cara penyesuaian diri.
- 3) *Psychomotor domain* (ranah psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi guru kepada siswa untuk memberikan pengetahuan sehingga terjadi perubahan dalam diri siswa sehingga dapat diketahui bagaimana hasil dari pembelajaran tersebut.

b. Pengertian Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di instansi pendidikan dari SD, SMP, dan SMA. Pembelajaran PJOK merupakan pembelajaran yang lebih dari sebuah pengajaran pengetahuan dari guru kepada siswa, namun dalam pembelajaraan ini diharapkan guru mampu mengoptimalkan potensi diri

siswa (Mawarti & Arsiwi, 2020: 55). Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan dengan aktivitas jasmani untuk meningkatkan kualitas peserta didik baik dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik (Utama, 2010: 1). Pendapat Pambudi (2019: 11) pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan suatu perubahan baik kualitas individu, fisik, mental, dan emosional. Arifin (2017: 82) menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui kegiatan jasmani untuk memperoleh pertumbuhan jasmani, kesehatan, dan kesegaran serta berkepribadian harmonis yang berdasarkan kualitas Pancasila.

Pada dasarnya, pendidikan jasmani mampu membentuk mental, watak, dan perilaku peserta didik melalui aktivitas bermain saat pembelajaran. Pendapat lainnya, pendidikan jasmani tidak hanya diperuntukkan untuk meningkatkan kesehatan dan keterampilan motorik saja, namun pembentukan mental, watak, karakter, dan perilaku setiap individunya. Umumnya, pendidikan jasmani yang diajarkan di sekolah dalam penggunaan media pembelajaran untuk presentase aktivitas fisiknya menjadi lebih banyak dibandingkan dengan kemampuan kognitif dan afektifnya. Sejatinya, pendidikan jasmani diharapkan agar meningkatkan tumbuh kembang anak secara sehat dan jasmaninya. Pendidikan jasmani merupakan sebuah wahana pendidikan yang memberikan kesempatan kepada anak untuk beraktifitas jasmani melalui bermain sehingga pembelajaran menjadi suasana gembira. Tujuan pendidikan jasmani sendiri

seperti pemaparan diatas, memberikan kesempatan anak untuk beraktifitas jasmani melalui bermain yang menyenangkan sehingga mampu membentuk mental, watak, dan perilaku yang baik.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang dilakukan melalui aktifitas jasmani dengan suasana bermain yang menyenangkan sehingga mampu mengembangkan kesehatan mental dan jasmani anak.

c. Pembelajaran Daring Bola Voli di SD Negeri Putren

Salah satu kompetensi dasar yang terdapat di sekolah dasar kelas V semester I yaitu:

Tabel 1. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar		Indikator	
3.1	Memahami kombinasi gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.	3.1.1	Mampu memahami kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor teknik dasar <i>passing</i> bawah bola voli.
		3.1.2	Mampu memahami kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor teknik dasar <i>passing</i> atas bola voli.
4.1	Mempraktikkan kombinasi gerak lokomotor, non lokomotor, dan manipulatif sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan	4.1.1	Mampu mempraktikkan kombinasi gerak dasar lokomotor dan non lokomotor teknik dasar <i>passing</i> bawah bola voli.
		4.1.2	Mampu memahami kombinasi gerak dasar

keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar sederhana dan atau tradisional.		lokomotor dan non lokomotor teknik dasar <i>passing</i> atas bola voli.
---	--	---

Pembelajaran dapat ditentukan oleh guru sesuai dengan materi yang akan diajarkan dengan memperhatikan situasi dan kondisi sekolah. Pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 adalah pembelajaran jarak jauh atau belajar dari rumah menggunakan jaringan internet. Pembelajaran bola voli yang dilakukan di SD Negeri Putren menggunakan aplikasi sosial media *whatsapp* dimana materi dan tugas di sampaikan melalui grup *whatsapp* wali murid. Pengumpulan tugas teori dan video dikumpulkan oleh wali murid juga melalui grup *whatsapp* yang telah disediakan oleh guru PJOK.

7. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar (SD) Kelas V

Perkembangan karakteristik anak akan berubah seiring berjalannya waktu dan bertambahnya usia. Perubahan tersebut akan berdampak pada kemampuan belajarnya. Menurut Jean Piaget dalam Muriah dan Wardan (2020: 16) perkembangan dibagi menjadi 4 fase yaitu:

- Fase sensorik motorik (0-2 tahun). Aktivitas kognitif didasarkan pada pengalaman langsung panca indra. Aktivitas belum menggunakan bahasa, sedangkan pemahaman intelektual muncul di akhir fase ini.
- Fase pra operasional (2-7 tahun). Anak tidak lagi terkait pada lingkungan sensori, kesanggupan menyimpan tanggapan bertambah besar. Anak suka meniru orang lain dan ammpu menerima khayalan dan suka bercerita tentang hal-hal fantastis dan sebagainya.
- Fase operasi konkrit (7-11 tahun). Pada fase ini, anak mulai berfikir logis, bentuk aktivitas dapat ditemukan dengan peraturan

yang berlaku karena anak masih berpikir harafiah sesuai dengan tugas-tugas yang diberikan kepadanya.

- d. Fase operasi formal (12-15 tahun). Anak telah mampu mengembangkan pola berpikir formal, telah mampu berpikir logis, rasional, dan abstrak. Telah mampu menangkap arti simbolis, kiasan, dan menyimpulkan suatu berita dan lain sebagainya.

Peserta didik sekolah dasar atau disebut sebagai masa anak sekolah dimulai dari umur 6-12 tahun. Tahap usia anak sekolah dasar dapat disebut sebagai usia kelompok, dimana anak akan mulai mengalihkan perhatian dan hubungan di dalam keluarga menjadi kerjasama dan sikap antar teman, kerja, dan atau belajar (Gunarso, 2003: 13). Karakteristik anak sekolah dasar dibagi menjadi dua yaitu, anak sekolah dasar kelas rendah dan anak sekolah dasar kelas tinggi. Karakteristik anak sekolah dasar kelas rendah dapat ditandai dengan adanya hubungan antara kondisi jasmani dan prestasinya di sekolah, senang memuji diri sendiri, bergantung pada orang lain untuk mengerjakan tugas, suka membanding-bandingkan, dan suka meremehkan orang lain. Sedangkan karakteristik anak sekolah dasar kelas tinggi yaitu, perhatiannya selalu tertuju pada kehidupan sehari-hari, keingintahuan yang tinggi, keinginan belajar sehingga muncul minat pada mata pelajaran tertentu, nilai dipandang sebagai tolak ukur prestasi belajarnya, dan senang membuat kelompok bermain dengan peraturan yang telah disepakati bersama (Mustadi, dkk., 2018: 76).

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik peserta didik kelas V merupakan bagian dari karakteristik anak sekolah dasar kelas tinggi dimana sudah mampu berpikir secara logis, senang bermain secara berkelompok, keingintahuan yang tinggi, dan berani

mencoba mengenai sesuatu hal yang menarik. Karakteristik peserta didik kelas V SD Negeri Putren cenderung melakukan sesuatu hal dengan berlari atau jalan cepat terutama ketika akan bermain dengan teman-temannya.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan bertujuan sebagai acuan bagi penelitian yang sedang dilakukan agar menjadi lebih jelas. Berikut merupakan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Shintia Agatha (2022) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu perencanaan survei dan teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda. Penelitian tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa tinggi Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021. Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yang berjumlah 26 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri 2 Donotirto Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun

2020/2021 berada pada kategori “kurang” sebesar 53,85% (14 peserta didik), “cukup” sebesar 38,46% (10 peserta didik), dan “baik” sebesar 7,69% (2 peserta didik). Berdasarkan rata-rata, sebesar 57,01 masuk kategori cukup.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Lawan (2015) yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini”. Penelitian tersebut menggunakan jenis penelitian deskriptif. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tersebut yaitu survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes pilihan ganda. Subjek dalam penelitian tersebut adalah siswa kelas IV dan V SD Negeri Wates, Kulon Progo yang berjumlah 23 siswa. Uji coba instrument dilakukan di SD Negeri Gadingan Wates dan terdapat dua butir yang gugur. Berdasarkan hasil uji coba yang telah dilakukan, didapatkan hasil validitas 0, 838 dan realibilitas sebesar 0, 952. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bola voli mini berada pada kategori “rendah” sebesar 17,39% (4 siswa), “sedang” sebesar 65,22% (15 siswa), dan “tinggi” sebesar 17,39% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 24,55, pengetahuan siswa kelas IV

dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo tentang peraturan permainan bola voli mini masuk dalam kategori “sedang”.

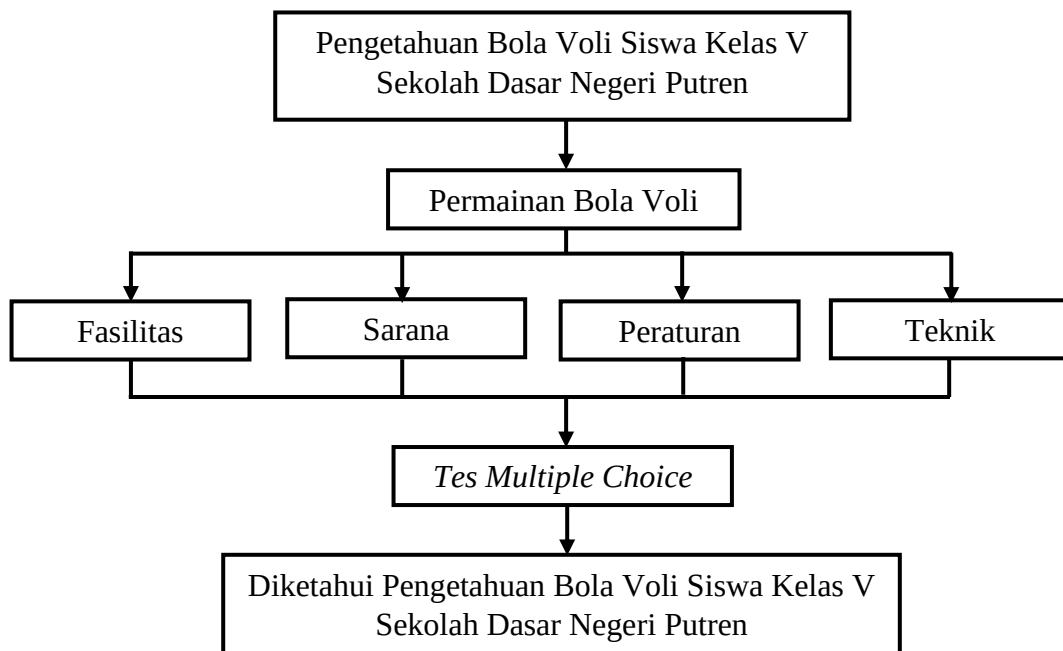
C. Kerangka Berpikir

Pada permainan bola voli yang dilaksanakan di sekolah, mampu membuat siswa merasakan bermain yang menyenangkan dan menyehatkan secara berkelompok. Sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani pada sekolah dasar, permainan bola voli juga bertujuan untuk meningkatkan kesehatan jasmani dengan bermain yang menyenangkan. Sesuai dengan karakteristik anak sekolah dasar yang senang bermain, permainan bola voli juga mampu menyalurkan karakteristik yang senang bermain. Permainan bola voli juga bertujuan untuk menjadi sarana mendidik dan pendewasaan anak karena dalam permainan bola voli tersebut terkandung nilai-nilai positif. Bermain permainan bola voli tidak hanya sekedar bermain saja, dalam permainan bola voli terdapat teknik-teknik dasar agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik. Teknik-teknik dasar dalam permainan bola voli antara lain yaitu *service*, *passing*, *smash*, dan blok. Tidak hanya dituntut untuk menguasai keterampilan teknik dasarnya saja, keterampilan teknik dasar tersebut harus diimbangi dengan pengetahuan.

Di masa pandemi Covid-19 ini, pembelajaran jarak jauh menggunakan jaringan internet memang menjadi tantangan baru bagi guru, terutama guru PJOK. Guru harus giat memberikan materi dan penjelasannya yang kreatif agar materi terus tersampaikan. Pada pembelajaran pendidikan jasmani terutama materi bola voli perlu diimbangi dengan praktik yang menuntut

siswa untuk tetap melakukan praktik teknik dasar bola voli meski hanya berupa video saja. Sangat disayangkan apabila guru kurang memberi materi dan penjelasan apalagi dalam kondisi pembelajaran jarak jauh. Hal tersebut akan menyebabkan kurangnya pengetahuan siswa sehingga ketika dites mengenai pengetahuannya dalam bola voli menjadi kurang maksimal.

Seperti informasi yang diperoleh dari guru PJOK SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul, pemberian materi bola voli pada pandemi Covid-19 hanya memberikan pembelajaran secara mandiri dimana siswa diberi tugas melalui buku LKS dan membuat video teknik dasar bola voli. Pembelajaran bola voli hanya mengarah pada aspek psikomotor saja sedangkan pemberian dan penjelasan mengenai teori sangat minimalis. Dari informasi tersebut, maka perlu diketahui tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas V SD Negeri Putren dengan menggunakan tes pilihan ganda dengan beberapa indikator yang akan diujikan.



Gambar 11. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan hasil analisa data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2017: 147). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perencanaan survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes pilihan ganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul yang beralamat di Keputren, Pleret, Kec. Pleret, Kab. Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55791. Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 20 Juni 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 80) bahwa populasi merupakan semua obyek dan benda-benda alam termasuk manusia yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu sehingga dapat dipelajari dan ditarik

kesimpulannya. Berdasarkan pendapat diatas, maka populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul yang berjumlah 54 siswa.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono, 2015: 81). Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *total sampling*. *Total sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan jumlah yang sama dengan populasi (Sugiyono, 2013: 124). Penelitian ini dilakukan secara *total sampling* dengan menggunakan seluruh jumlah populasi. Penggunaan teknik *total sampling* dikarenakan jumlah populasi yang kurang dari 100 sehingga seluruh jumlah populasi dijadikan sebagai sampel.

D. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan apa saja yang sudah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga mendapatkan informasi dan dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 38). Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah kemampuan pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul tentang bola voli pada masa pandemi Covid-19 yang berdasarkan indikator fasilitas, sarana, peraturant, dan teknik yang akan diukur menggunakan tes pilihan ganda atau *multiple choice* sehingga apabila

jawaban benar akan mendapatkan nilai satu dan apabila salah akan mendapatkan nilai nol.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan soal tes pilihan ganda (*multiple choice*) dimana responden dapat menjawab benar bernilai 1 dan jika menjawab salah bernilai 0. Menurut pendapat Mahmud (2011: 185) menyatakan bahwa tes adalah rangkaian pertanyaan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Kemudian, lebih lanjut Mahmud (2011: 186) menyatakan bahwa tolak ukur penggunaan alat tes sebagai instrumen dalam pengumpul data suatu penelitian yaitu:

- a. Objektif, yaitu hasil yang dicapai dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang tingkat kemampuan seseorang, baik berupa pengetahuan maupun keterampilan.
- b. Cocok, yaitu alat yang digunakan sesuai dengan jenis data yang akan dikumpulkan untuk menguji hipotesis dalam rangka menjawab masalah penelitian.
- c. Valid, yaitu memiliki derajat kesesuaian, terutama isi dan konstraknya, dengan kemampuan suatu kelompok yang ingin diukur.
- d. Reliabel, yaitu derajat kekonsistenan skor yang diperoleh dari hasil tes menggunakan alat tersebut.

Instrumen dalam penelitian ini diadopsi dari penelitian Agatha (2022) yang sudah divalidasikan oleh dosen ahli yaitu Bapak Yuyun Ari Wibowo, M.Or dan telah diujicobakan di SD Karen. Hasil dari uji coba tersebut dinyatakan valid karena nilai signifikasi atau r hitung lebih besar

daripada r tabel. Kisi-kisi instrumen penelitian disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	No. Butir	Jml
Tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Thaun 2021/2022	Peraturan	Fasilitas	1, 2, 3, 4	4
	Bola voli mini	Sarana	5, 6, 7	3
		Peraturan	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14	7
		Teknik	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34	20
Jumlah				34

Sumber: Agatha (2022)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tes yang diberikan kepada responden dimana responden tersebut menjadi subjek penelitian. Berikut mekanisme teknik pengumpulan datanya:

- Peneliti mencari data-data siswa kelas V SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul.
- Peneliti menentukan jumlah siswa kelas V SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul yang akan menjadi subjek penelitian.
- Peneliti menyebarkan tes kepada responden secara langsung di sekolah,

- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan hasil jawaban dan melakukan transkrip atas hasil pengisian tes.
- e. Setelah memperoleh data, peneliti kemudian mengambil kesimpulan dan saran.

F. Validitas dan Realibilitas Instrumen

1. Validitas Instrumen

Validitas merupakan kesamaan antara data pada objek penelitian dengan yang dilaporkan oleh peneliti sehingga didapatkan data valid dimana tidak ada yang berbeda antara data sesungguhnya yang terjadi dengan data yang dilaporkan oleh peneliti (Hardani, dkk., 2020: 198). Pendapat Sugiyono (2017: 121) instrumen yang dikatakan valid merupakan instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa saja yang seharusnya diukur. Menurut (Arikunto, 2006: 168) tinggi rendahnya validitas instrumen dapat menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak berbeda atau menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud. Sehingga, dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa validitas instrumen merupakan ukuran untuk menunjukkan tingkat kevalidan instrumen.

Mengukur validitas alat atau instrumen menggunakan korelasi product moment oleh Karl Pearson dengan taraf signifikan 5% atau 0,05. Dari hasil tersebut diperoleh r tabel 0,268, artinya apabila nilai hitung korelasi lebih dari 0,268 maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur.

Berdasarkan hasil uji coba dinyatakan bahwa 34 butir soal dinyatakan valid, artinya keseluruhan butir soal yang digunakan untuk penelitian dinyatakan valid. Berikut hasil 34 butir soal yang dinyatakan valid:

Tabel 3. Hasil Analisis Uji Validasi

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 01	0,419	0,268	Valid
Soal 02	0,510	0,268	Valid
Soal 03	0,527	0,268	Valid
Soal 04	0,789	0,268	Valid
Soal 05	0,615	0,268	Valid
Soal 06	0,423	0,268	Valid
Soal 07	0,532	0,268	Valid
Soal 08	0,425	0,268	Valid
Soal 09	0,406	0,268	Valid
Soal 10	0,522	0,268	Valid
Soal 11	0,687	0,268	Valid
Soal 12	0,617	0,268	Valid
Soal 13	0,406	0,268	Valid
Soal 14	0,370	0,268	Valid
Soal 15	0,474	0,268	Valid
Soal 16	0,660	0,268	Valid
Soal 17	0,540	0,268	Valid
Soal 18	0,470	0,268	Valid
Soal 19	0,510	0,268	Valid
Soal 20	0,522	0,268	Valid
Soal 21	0,563	0,268	Valid
Soal 22	0,635	0,268	Valid
Soal 23	0,516	0,268	Valid

Soal 24	0,599	0,268	Valid
Soal 25	0,490	0,268	Valid
Soal 26	0,568	0,268	Valid
Soal 27	0,683	0,268	Valid
Soal 28	0,681	0,268	Valid
Soal 29	0,533	0,268	Valid
Soal 30	0,548	0,268	Valid
Soal 31	0,588	0,268	Valid
Soal 32	0,647	0,268	Valid
Soal 33	0,650	0,268	Valid
Soal 34	0,494	0,268	Valid

2. Realibilitas Instrumen

Realibilitas instrumen merupakan suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut dinyatakan sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Instrumen yang digunakan harus reliable, dimana instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkap data yang dapat dipercaya. Reliabilitas diperoleh menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Perhitungannya menggunakan SPSS 25. Setelah dilakukan uji coba realibilitas dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan adalah reliabel atau konsisten karena *Alpha Cronbach* lebih dari 0,6 yaitu sebesar 0,926. Berikut merupakan hasil uji realibilitas:

Tabel 4. Hasil Uji Realibilitas

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,926	34

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Rumus yang dipakai dalam teknik analisis data penelitian ini menggunakan rumus dari Sudjiono (2015: 40) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P : Presentase yang dicari (frekuensi relatif)

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Setelah menganalisis data, tahap selanjutnya mengubah skor atau nilai. Menurut Sugiyono (2015: 112), rumus untuk mengubah skor atau nilai yaitu:

$$N = \frac{\sum X}{\sum \text{Maks}}$$

Keterangan:

N : Nilai

X : Butir benar

Maks : Jumlah keseluruhan butir

Kemudian, setelah mengubah skor atau nilai langkah selanjutnya menentukan intervalnya. Penentuan interval dalam penelitian ini menggunakan penentuan interval dari Arikunto (2019: 207) sebagai berikut:

Tabel 5. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	76 – 100	Tinggi
2	56 – 75	Cukup
3	< 56	Rendah

Sumber: Arikunto (2019: 207)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, 20 Juni 2022 dimana subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Putren dan dituangkan dalam soal pilihan ganda berjumlah 34 butir soal. Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022. Berikut hasil analisis tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022.

Deskriptif data tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 didapat skor terendah (*minimum*) 0,00. skor tertinggi (*maksimum*) 97,06, rerata 76,09 (*mean*), nilai tengah (*median*) 82,35, nilai yang sering muncul (*mode*) 88,24, dan *standar deviasi* (SD) 22,90. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Deskriptif Statistik Tingkat Pengetahuan Bola Voli Mini Siswa Kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022

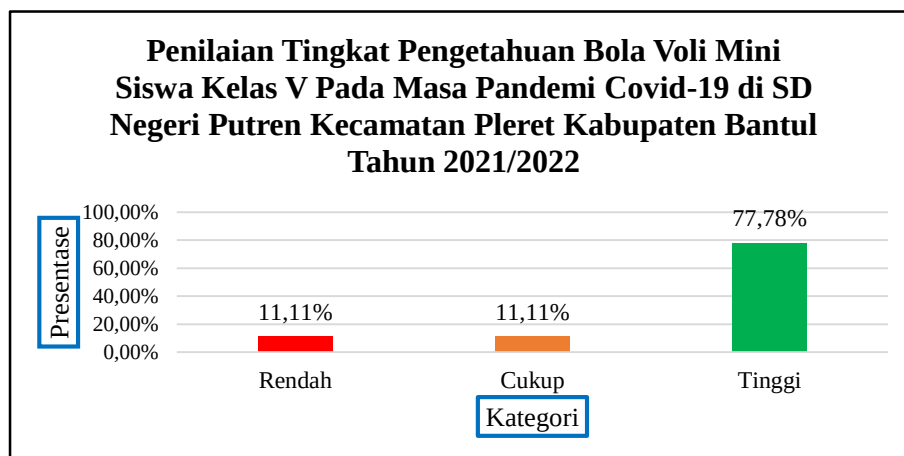
Statistik	
<i>N</i>	54
<i>Mean</i>	76,09
<i>Median</i>	82,35
<i>Mode</i>	88,24
<i>Std, Deviation</i>	22,90
<i>Minimum</i>	0,00
<i>Maksimum</i>	97,06

Apabila ditampilkan ke dalam norma penilaian, tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Norma Tingkat Pengetahuan Bola Voli Mini Siswa Kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	76-100	Tinggi	42	77,77%
2.	56-75	Cukup	6	11,11%
3.	< 56	Rendah	6	11,11%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 7 di atas, tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 disajikan dalam gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Batang Penilaian Tingkat Pengetahuan Bola Voli Mini Siswa Kelas V Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022

Berdasarkan tabel 7 dan gambar 13 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 berada pada kategori “rendah” sebesar 11,11% (6 siswa), “cukup” sebesar 11,11% (6 siswa), dan “tinggi” sebesar 77,77% (42 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 76,09, tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 dalam kategori “tinggi”.

1. Faktor Fasilitas

Deskriptif statistik tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor fasilitas didapat skor terendah (*minimum*) 0,00. skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata 80,09 (*mean*), nilai tengah (*median*) 100,00, nilai yang sering muncul (*mode*)

100,00, dan *standar deviasi* (SD) 28,48. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Deskriptif Statistik Faktor Fasilitas

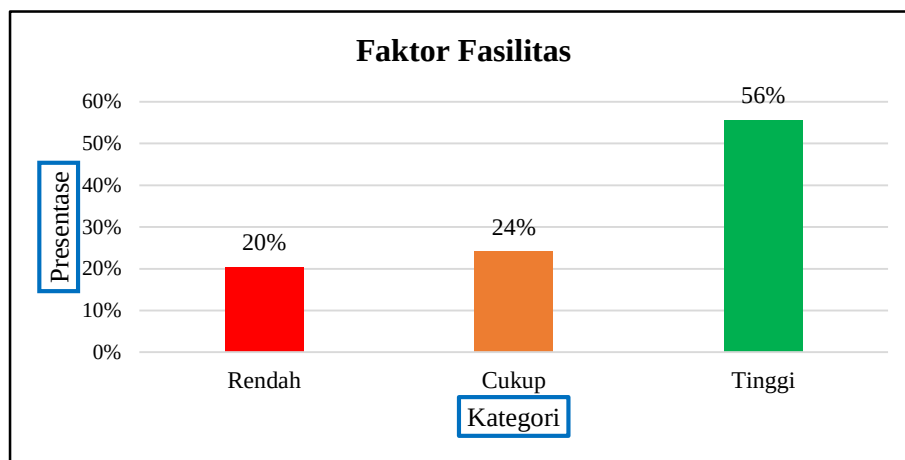
Statistik	
<i>N</i>	54
<i>Mean</i>	80,09
<i>Median</i>	100,00
<i>Mode</i>	100,00
<i>Std, Deviation</i>	28,48
<i>Minimum</i>	0,00
<i>Maksimum</i>	100,00

Apabila ditampilkan ke dalam norma penilaian, tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor fasilitas dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Norma Penilaian Faktor Fasilitas

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	76-100	Tinggi	30	56%
2.	56-75	Cukup	13	24%
3.	< 56	Rendah	11	20%
Jumlah			54	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 9 di atas, tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor fasilitas disajikan dalam gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Batang Faktor Fasilitas

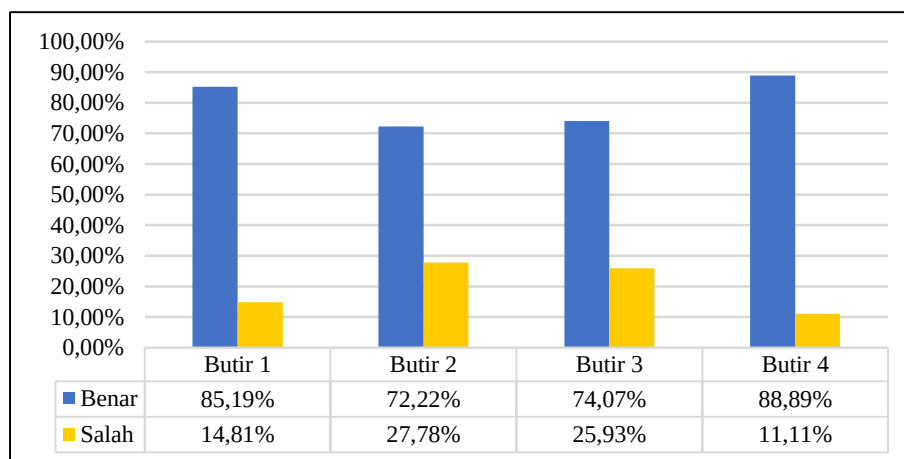
Berdasarkan tabel 9 dan gambar 14 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 faktor fasilitas berada pada kategori “rendah” sebesar 20% (11 siswa), “cukup” sebesar 24% (13 siswa), dan “tinggi” sebesar 56% (30 siswa).

Analisis tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor fasilitas untuk tiap butir disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Presentase Butir Soal Faktor Fasilitas

Faktor	Nomor Butir	Presentase	
		Benar	Salah
Fasilitas	1	85,19%	14,81%
	2	72,22%	27,78%
	3	74,04%	25,93%
	4	88,89%	11,11%

Berdasarkan tabel 10 di atas, presentase butir faktor fasilitas disajikan dalam gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Batang Butir Faktor Fasilitas

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 15 di atas, dapat disimpulkan bahwa presentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir soal nomor 4 dengan presentase sebesar 88,89%, sedangkan presentase jawaban benar paling rendah yaitu pada butir soal nomor 2 dengan presentase sebesar 72,22%.

2. Faktor Sarana

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor sarana didapat skor terendah (*minimum*) 0,00. skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 74,07,, nilai tengah (*median*) 83,33, nilai yang sering muncul (*mode*) 100,00, dan *standar deviasi* (SD) 32,16. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Sarana

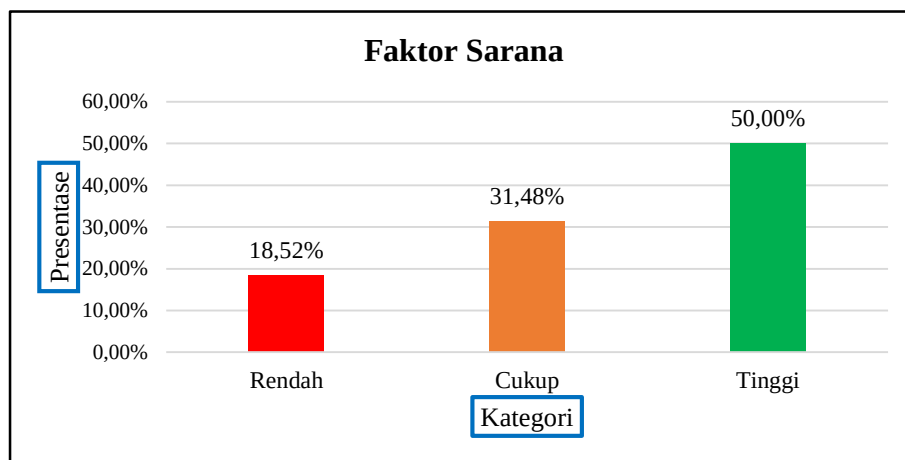
Statistik	
<i>N</i>	54
<i>Mean</i>	74,07
<i>Median</i>	83,33
<i>Mode</i>	100,00
<i>Std. Deviation</i>	32,16
<i>Minimum</i>	0,00
<i>Maksimum</i>	100,00

Apabila ditampilkan ke dalam norma penilaian, tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor sarana dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Sarana

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	76-100	Tinggi	27	50%
2.	56-75	Cukup	17	31%
3.	< 56	Rendah	10	19%
Jumlah			54	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 12 di atas, tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor sarana disajikan dalam gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Batang Faktor Sarana

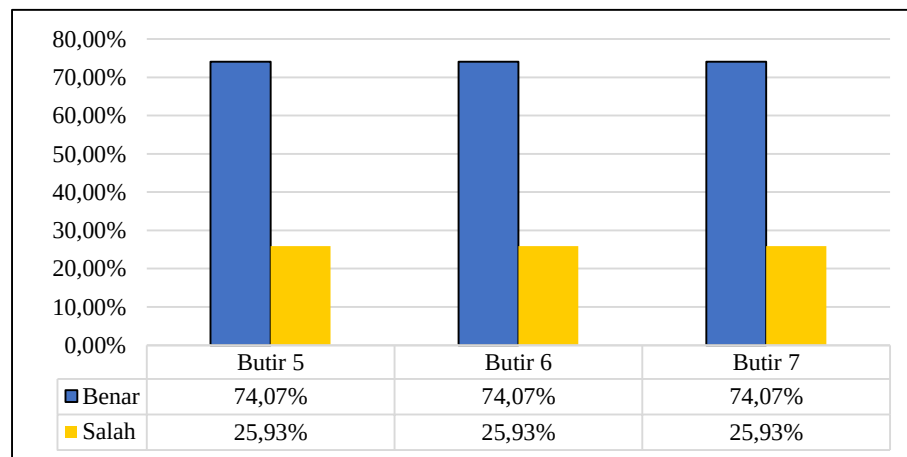
Berdasarkan tabel 12 dan gambar 16 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 faktor sarana berada pada kategori “rendah” sebesar 18,52% (10 siswa), “cukup” sebesar 31,48% (17 siswa), dan “tinggi” sebesar 50,00% (27 siswa).

Analisis tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor sarana untuk tiap butir disajikan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Presentase Butir Soal Faktor Sarana

Faktor	Nomor Butir	Presentase	
		Benar	Salah
Sarana	5	74,07%	25,93%
	6	74,07%	25,93%
	7	74,07%	25,93%

Berdasarkan tabel 13 di atas, presentase butir faktor sarana disajikan dalam gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Batang Butir Faktor Sarana

Berdasarkan tabel 13 dan gambar 17 di atas, dapat disimpulkan bahwa presentase jawaban benar sama rata yaitu pada butir soal nomor 5, 6, dan 7 dengan presentase sebesar 74,07%.

3. Faktor Peraturan

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor peraturan didapat skor terendah (*minimum*) 0,00. skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 76,19,, nilai tengah (*median*) 85,71, nilai yang sering muncul (*mode*) 85,71, dan *standar deviasi* (SD) 23,22. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Deskriptif Statistik Faktor Sarana

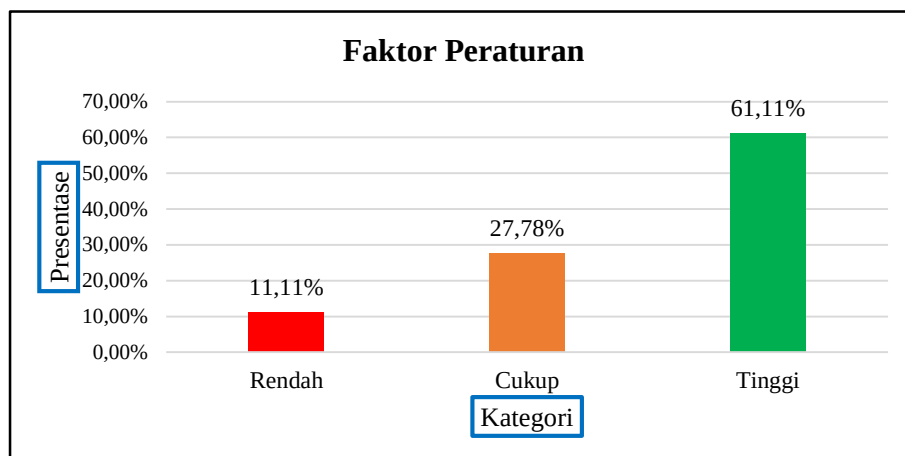
Statistik	
<i>N</i>	54
<i>Mean</i>	76,19
<i>Median</i>	85,71
<i>Mode</i>	85,71
<i>Std. Deviation</i>	23,22
<i>Minimum</i>	0,00
<i>Maksimum</i>	100,00

Apabila ditampilkan ke dalam norma penilaian, tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor peraturan dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Norma Penilaian Faktor Peraturan

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	76-100	Tinggi	33	61,11%
2.	56-75	Cukup	15	27,78%
3.	< 56	Rendah	6	11,11%
Jumlah			54	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 15 di atas, tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor peraturan disajikan dalam gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Batang Faktor Peraturan

Berdasarkan tabel 15 dan gambar 18 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 faktor sarana berada pada kategori “rendah” sebesar 11,11% (6 siswa), “cukup” sebesar 27,78% (15 siswa), dan “tinggi” sebesar 61,11% (33 siswa).

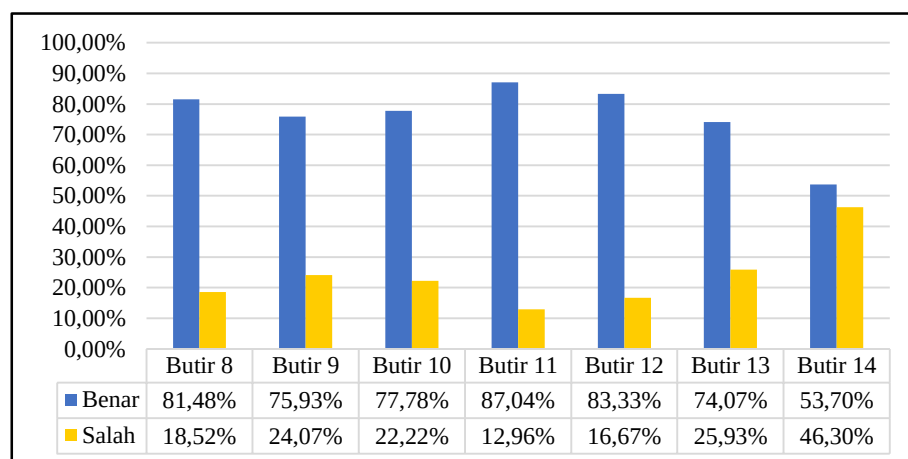
Analisis tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor sarana untuk tiap butir disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Presentase Butir Soal Faktor Sarana

Faktor	Nomor Butir	Presentase	
		Benar	Salah
Peraturan	8	81,48%	18,52%
	9	75,93%	24,07%
	10	77,78%	22,22%
	11	87,04%	12,96%

	12	83,33%	16,67%
	13	74,07%	25,93%
	14	53,70%	46,30%

Berdasarkan tabel 16 di atas, presentase butir faktor peraturan disajikan dalam gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar 18. Diagram Batang Butir Faktor Peraturan

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 19 di atas, dapat disimpulkan bahwa presentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir soal nomor 11 dengan presentase sebesar 87,04%, sedangkan presentase jawaban benar paling rendah yaitu pada butir soal nomor 14 dengan presentase sebesar 53,70%.

4. Faktor Teknik

Deskriptif statistik data tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor teknik didapat skor terendah (*minimum*) 0,00. skor tertinggi (*maksimum*) 100,00, rerata (*mean*) 75,56, nilai tengah (*median*) 85,00, nilai yang sering muncul (*mode*)

85,00, dan *standar deviasi* (SD) 25,13. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Deskriptif Statistik Faktor Teknik

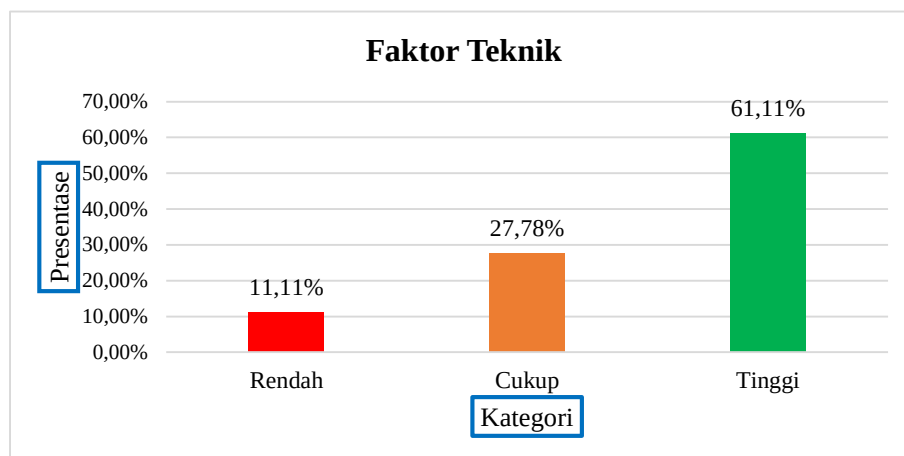
Statistik	
<i>N</i>	54
<i>Mean</i>	75,56
<i>Median</i>	85,00
<i>Mode</i>	85,00
<i>Std, Deviation</i>	25,13
<i>Minimum</i>	0,00
<i>Maksimum</i>	100,00

Apabila ditampilkan ke dalam norma penilaian, tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor teknik dapat dilihat pada tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18. Norma Penilaian Faktor Teknik

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1.	76-100	Tinggi	33	61,11%
2.	56-75	Cukup	15	27,78%
3.	< 56	Rendah	6	11,11%
Jumlah			54	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 18 di atas, tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor teknik disajikan dalam gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar 19. Diagram Batang Faktor Teknik

Berdasarkan tabel 18 dan gambar 20 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 faktor teknik berada pada kategori “rendah” sebesar 11,11% (6 siswa), “cukup” sebesar 27,78% (15 siswa), dan “tinggi” sebesar 61,11% (33 siswa).

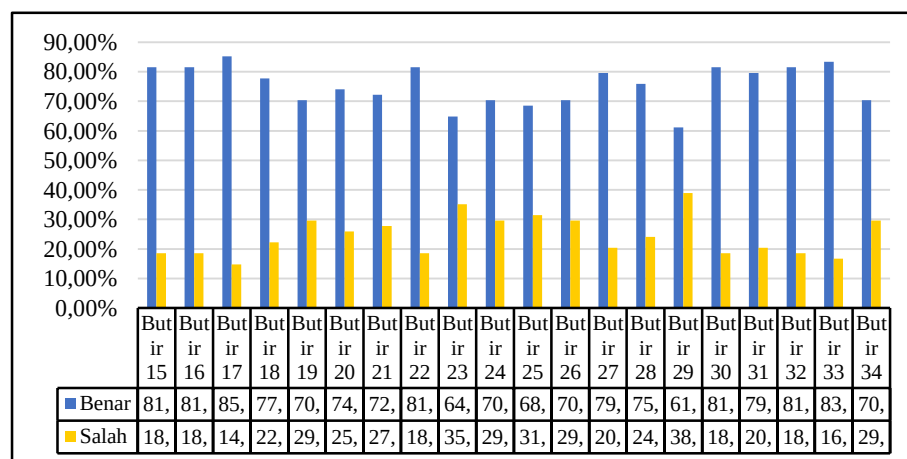
Analisis tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 pada faktor teknik untuk tiap butir disajikan pada tabel 19 sebagai berikut:

Tabel 19. Presentase Butir Soal Faktor Teknik

Faktor	Nomor Butir	Presentase	
		Benar	Salah
Teknik	15	81,48%	18,52%
	16	81,48%	18,52%
	17	85,19%	14,81%
	18	77,78%	22,22%
	19	70,37%	29,63%

	20	74,07%	25,93%
	21	72,22%	27,78%
	22	81,48%	18,52%
	23	64,81%	35,19%
	24	70,37%	29,63%
	25	68,52%	31,48%
	26	70,37%	29,63%
	27	79,63%	20,37%
	28	75,93%	24,07%
	29	61,11%	38,89%
	30	81,48%	18,52%
	31	79,63%	20,37%
	32	81,48%	18,52%
	33	83,33%	16,67%
	34	70,37%	29,63%

Berdasarkan tabel 19 di atas, presentase butir faktor peraturan disajikan dalam gambar diagram batang sebagai berikut:



Gambar 20. Diagram Batang Butir Faktor Teknik

Berdasarkan tabel 19 dan gambar 21 di atas, dapat disimpulkan bahwa presentase jawaban benar paling tinggi yaitu pada butir soal nomor

33 dengan presentase sebesar 83,30%, sedangkan presentase jawaban benar paling rendah yaitu pada butir soal nomor 29 dengan presentase sebesar 61,11%.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022. Penelitian ini diungkapkan melalui soal pilihan ganda berjumlah 34 butir soal. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul masuk ke dalam kategori "tinggi". Hasil penelitian secara berurutan, siswa kelas V mengenai pengetahuan bola voli mini yaitu kategori "rendah" sebesar 11,11% (6 siswa), "cukup" sebesar 11,11% (6 siswa), dan "tinggi" sebesar 77,77% (42 siswa). Maka, dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa kelas V mengenai bola voli mini termasuk ke dalam kategori tinggi. Hasil tersebut cukup memuaskan karena dalam kondisi pandemi peserta didik mampu memahami materi yang diberikan oleh guru. Keterbatasan penyampaian materi oleh guru tidak mengurangi kemampuan pemahaman materi oleh peserta didik.

Selama pembelajaran daring, guru dituntut untuk terus kreatif dalam menyampaikan materi. Guru menjadi peran utama dalam keberhasilan peserta didik. Perjuangan dan semangat tinggi dalam mencapai keberhasilan pembelajaran saat pandemi sangat dibutuhkan. Penyampaian materi yang

menarik, membuat peserta didik semakin bersemangat dan tidak bosan belajar walau tidak bertatap muka secara langsung. Penggunaan media pembelajaran yang tepat akan membuat peserta didik lebih memahami mengenai materi yang disampaikan. Media pembelajaran dapat berupa gambar atau video. Namun, untuk lebih jelas dan lebih dipahami media pembelajaran dapat menggunakan media video. ,Penggunaan media pembelajaran berupa video sudah dilaksanakan di SD Negeri Putren Kcamatan Pleret Kabupaten Bantul.

Secara rinci, pengukuran tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 terdapat empat faktor yang digunakan yaitu faktor fasilitas, sarana, peraturan, dan teknik. Berikut penjelasan dari keempat faktor tersebut:

1. Faktor Fasilitas

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 faktor fasilitas berada pada kategori tinggi dengan rincian keseluruhan kategori “rendah” sebesar 20% (11 siswa), “cukup” sebesar 24% (13 siswa), dan “tinggi” sebesar 56% (30 siswa). Kesalahan siswa dalam menjawab paling banyak mengenai ukuran panjang dan lebar lapangan bola voli mini. Menurut Mawarti (2009:71) luas lapangan bola voli mini yaitu panjang 12 meter dan lebar 6 meter. Kesalahan siswa dalam

menjawab soal mengenai panjang dan lebar lapangan bola voli mini disebabkan karena lapangan yang digunakan tidak sesuai dengan lapangan bola voli mini yang sebenarnya dan ketidaktahuan peserta didik karena minimnya informasi yang didapatkan dari guru.

2. Faktor Sarana

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 faktor sarana berada pada kategori tinggi dengan rincian keseluruhan kategori “rendah” sebesar 18,52% (10 siswa), “cukup” sebesar 31,48% (17 siswa), dan “tinggi” sebesar 50,00% (27 siswa). Jawaban benar dan jawaban salah sama rata. Jawaban benar dijawab oleh 40 peserta didik dan jawaban salah dijawab oleh 14 peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian kecil peserta didik belum memahami mengenai tinggi net putra dan putri serta ukuran bola yang digunakan pada permainan bola voli mini. Pada permainan bola voli mini, tinggi net putra 2,10 meter, tinggi net putri 2,00 meter, dan menggunakan bola ukuran 4 (Mawarti, 2009: 71). Kesalahan siswa dalam menjawab soal mengenai tinggi net dan ukuran bola voli mini disebabkan karena tinggi net dan ukuran bola yang digunakan tidak sesuai dengan ketentuan tinggi net dan ukuran bola voli mini yang sebenarnya dan ketidaktahuan peserta didik karena minimnya informasi yang didapatkan dari guru.

3. Faktor Peraturan

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 faktor fasilitas berada pada kategori tinggi dengan rincian keseluruhan kategori “rendah” sebesar 11,11% (6 siswa), “cukup” sebesar 27,78% (15 siswa), dan “tinggi” sebesar 61,11% (33 siswa). Kesalahan siswa dalam menjawab paling banyak mengenai aturan teknik yang tidak diperbolehkan dalam permainan bola voli. Pendapat Mulyadi dan Pratiwi (2020: 7) sesuai dengan prinsip permainan bola voli, bahwa permainan bola voli dilakukan menggunakan seluruh bagian anggota tubuh dari ujung kaki sampai kepala yang dimainkan di lapangan permainan sendiri sebanyak tiga kali. Kesalahan siswa dalam menjawab soal mengenai mengenai aturan teknik yang tidak diperbolehkan dalam permainan bola voli disebabkan ketidaktahuan peserta didik karena minimnya informasi yang didapatkan dari guru dan terbatasnya materi yang tercantum di buku.

4. Faktor Teknik

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 faktor teknik berada pada kategori tinggi dengan rincian keseluruhan kategori rendah” sebesar 11,11% (6 siswa), “cukup” sebesar 27,78% (15 siswa), dan “tinggi” sebesar 61,11% (33 siswa). Kesalahan siswa dalam

menjawab soal mengenai mengenai teknik dasar bola voli. Teknik dasar permainan bola voli mini yang perlu diajarkan kepada peserta didik adalah servis, *passing* bawah, dan *passing* atas (Suhadi, 2005: 4). Kesalahan pada materi teknik dasar ini perlu ditekankan lebih dalam lagi karena pada teknik dasar merupakan materi yang paling dasar untuk dipelajari sebelum melangkah lebih jauh lagi. Penyampaian materi oleh guru perlu diulang kembali secara lebih rinci dan lengkap apabila materi yang tercantum di buku tidak lengkap.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian sudah berusaha keras untuk memenuhi semua kebutuhan yang telah dipersyaratkan, namun dalam melakukan penelitian ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna dan memiliki kelemahan. Beberapa hal mengenai kekurangan dan kelemahan dalam penelitian yaitu:

1. Teknik pengumpulan data hanya berdasarkan pada hasil tes sehingga memungkinkan adanya unsur rendah objektif dalam melakukan pengisian tes.
2. Peserta didik sangat susah dikendalikan sehingga kelas menjadi tidak kondusif sehingga karena kondisi tersebut beberapa peserta didik tidak mampu memahami soal sehingga peneliti perlu menjelaskan maksud dari soal tersebut.

3. Beberapa peserta didik mengerjakan secara terburu-buru dan tidak serius sehingga memicu peserta didik lainnya semakin tidak kondusif karena terburu-buru menyelesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengambilan data yang telah dianalisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul masuk ke dalam kategori "tinggi". Hasil penelitian secara berurutan, siswa kelas V mengenai pengetahuan bola voli mini yaitu kategori “rendah” sebesar 11,11% (6 siswa), “cukup” sebesar 11,11% (6 siswa), dan “tinggi” sebesar 77,77% (42 siswa). Kemudian, berdasarkan nilai rata-rata yaitu 76,09 tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 dalam kategori “tinggi”.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Beberapa faktor yang kurang dominan mengenai tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 perlu diperhatikan kembali dan dicari pemecahan dari faktor tersebut agar dapat membantu dan meningkatkan pengetahuan peserta didik mengenai bola voli.

2. Guru dan siswa dapat menjadikan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran terutama pada pembelajaran olahraga materi bola voli.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan disimpulkan, maka peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022.
2. Agar melakukan penelitian kembali t tingkat pengetahuan bola voli mini siswa kelas V pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022 dengan metode penelitian lainnya.
3. Lebih ketat dalam mengawasi peserta didik saat melaksanakan pengambilan data agar data yang didapat lebih objektif sehingga hasilnya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agatha, S. (2022). *Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Donotirto Kabupaten Bantul Tahun 2020/2021*. Skripsi sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Arifin, A. (2017). Peran Guru Pendidikan Jasmani Dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Multilateral*, 16, 78-92.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Budiman & Riyanto, A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ginting, M. B. (2018). Membangun Pengetahuan Anak Usia Dini Melalui Permainan Konstruktif Berdasarkan Perspektif Teori Piaget. *Jurnal Caksana*, 1, 159-171.
- Gunarso, S. D. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Husamah., Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Malang: UMM Press.
- Kementerian Kesehatan. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)*.
- Lawan, G. (2015). *Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas IV dan V SD Negeri 4 Wates, Kulon Progo Tentang Peraturan Permainan Bola Voli Mini*.

Skripsi sarjana, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

Listina, R. (2012). *Mengenal Olahraga Bola Voli*. Jakarta Timur: PT Balai Pustaka.

Mashuri, H., Puspitasari, I. C., & Abadi, S. M. (2019). Pendidikan Jasmani dan Olahraga: *Sebuah Pandangan Filosofi. Seminar Pendidikan dan Pengajaran. Vol 3, Hal 383-390*.

Mawarti, S & Arsiwi, A. A. (2020). Analisis Pengembangan Materi Pembelajaran Bola Basket Berorientasi High Order Thinking Skill Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16, 55-64.

Mawarti, S. (2009). Permainan Bola Voli Mini Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2, 67-72.

Mulyadi, D. Y. N & Pratiwi, E. (2020). *Pembelajaran Bola Voli*. Palembang: Bening Media Publishing.

Muri'ah, S & Wardan, K. (2020). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Malang: Literasi Nusantara.

Mustadi, A., Fauzani, R. A., & Rochmah, K. (2018). *Landasan Pendidikan Sekolah Dasar*. Yogyakarta: UNY Press.

Nasuka. (2019). *Pemain Bola Voli Prestasi*. Universitas Negeri Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Notoatmodjo, S. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta: Rineka Cipta

Pambudi, A. F. (2019). *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY Press.

- Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pendidikan. (2018). *Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SD/MI*.
- Rachmawati, W. C. (2019). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Malang: Wineka Media.
- Rithaudin, A & Hartati, B.S. (2016). Upaya Meningkatkan Pembelajaran Passing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Permainan Bola Pantul Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Glagahombo 1 Tempel Sleman Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 12, 51-57.
- Rusmini. (2014). Dasar dan Jenis Ilmu Pengetahuan. *Edu-Bio*, 5 , 79-94.
- Setiawan, M. A. (2017). *Belajar dan Pembelajaran*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Siahaan, M. (2019). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 1, 1-3.
- Suardi, M. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono, dkk. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi & Sujarwo. (2009). *Volleyball For All (Bola Voli untuk Semua)*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

Suhadi. (2005). Pengaruh Model Pembelajaran Bola Voli Suhadi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3, 1-12.

Sujarwo. (2018). *Kemampuan Dasar Dalam Bola Voli Mini*. Yogyakarta: UNY Press.

Tawakal, I. (2020). *Buku Jago Bola Voli*. Tangerang: Cemerlang.

Utama, B. (2010). *Bermain Dalam Pendidikan Jasmani*. Universitas Negeri Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Validasi

A. Surat Permohonan Judgement Instrumen

SURAT PERMOHONAN JUDGEMENT INSTRUMENT

Hal : Permohonan *Judgement Instrument* Penelitian
Lampiran : 2 (dua) berkas

Yth. Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

Nama : Mita Ayu Niken Utami

NIM : 19604221008

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Judgement Intrument* angket untuk penelitian tugas akhir skripsi saya yang berjudul **"Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022"**

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan ketersediaan Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 7 Juni 2022

Mengetahui,
Dosen Pembimbing TAS



Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP. 195906071987032001

Hormat saya,



Mita Ayu Niken Utami
NIM. 19604221008

B. Lembar Expert Judgement

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT	
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN	
Yang bertanda tangan dibawah ini:	
Nama	: Dra. Sri Mawarti, M.Pd.
NIP	: 195906071987032001
Setelah membaca, menelaah, dan mencermati instrumen penelitian berupa lembar tes pilihan ganda yang akan digunakan untuk penelitian "Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022" yang telah dibuat oleh:	
Nama	: Mita Ayu Niken Utami
NIM	: 19604221008
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar	
Dengan ini menyatakan instrument tersebut (✓)	
☒ Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi	
☐ Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi sesuai sasaran	
☐ Tidak layak	
Catatan (bila perlu):	
Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.	
Yogyakarta, 7 Juni 2022	
Validator,	
	
Dra. Sri Mawarti, M.Pd. NIP. 195906071987032001	

Lampiran 2. Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.uny.ac.id>, Surel : humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 83/PJSD /VI/2022
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Mita Ayu Niken Utami
NIM : 19604221008
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Puren Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul tahun 2021/2022.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 9 Juni 2022
Koord. Prodi PJSD.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembusan :
1. Prodi
2. Ybs

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

URAT IZIN PENELITIAN <https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/izin-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 903/UN34.16/PT.01.04/2022 7 Juni 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SD Negeri Putren
Keputren, Pleret, Pleret, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55791

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Mita Ayu Niken Utami
NIM	: 19604221008
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri Putren Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul Tahun 2021/2022
Waktu Penelitian	: Senin - Kamis, 20 - 23 Juni 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

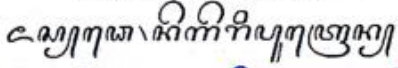
1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

07/06/2022 10.00

1 dari 1

Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAHA
SD NEGERI PUTREN


☎ 0274 - 441297 🌐 sdputren.sch.id 📧 sdputrens@yahoo.com 📘 Sekolah Dasar Putren 📱 sd_putren_official 📺 SD Putren

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
No : 420/97/PLE.D.10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Salimah, S.Sn
NIP	: 19690619 199103 2004
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Putren, Pleret, Pleret, Bantul

Menerangkan bahwa :

Nama	: Mita Ayu Niken Utami
NIM	: 19604221008
Prodi	: PJSD (Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar)

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri Putren dengan judul : “ Tingkat Pengetahuan Peserta Didik Kelas V terhadap Pembelajaran Bola Voli di SD Negeri Putren, Kapanewon Pleret, Kabupaten Bantul “ pada tanggal 20 Juni 2022 .

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pleret, 24 November 2022


Salimah, S.Sn
NIP 19690619 199103 2 004

Lampiran 5. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

Salam Olahraga!

Nama saya: Mita Ayu Niken Utami, Mahasiswa PGSD Penjas Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2019. Saat ini menyelesaikan tugas akhir melaksanakan penelitian dengan judul **‘TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI SISWA KELAS V SD NEGERI PUTREN KECAMATAN PLERET KABUPATEN BANTUL TAHUN 2021/2022’**.

Oleh karena itu, dengan rendah hati saya mohon kesediaan saudara sebagai responden untuk mengisi kuesioner ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

Nama :

```
TTL      :
```

Kelas :.....

Petunjuk pengisian:

1. Berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.
a. b. c. d.
2. Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.
a. b. c. d.

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Tempat untuk bermain bola voli mini yaitu....
 - a. Bola
 - b. Lapangan
 - c. Gawang
 - d. Wasit
2. Ukuran panjang lapangan bola voli mini yaitu....
 - a. 12 meter
 - b. 8 meter
 - c. 10 meter
 - d. 6 meter
3. Ukuran lebar lapangan bola voli mini yaitu....
 - a. 12 meter
 - b. 8 meter
 - c. 10 meter
 - d. 6 meter
4. Bentuk lapangan bola voli mini yaitu....
 - a. Lingkaran
 - b. Segitiga
 - c. Persegi panjang
 - d. Bujur sangkar
5. Tinggi net putra dalam permainan bola voli mini adalah....
 - a. 2, 10 meter
 - b. 2, 30 meter
 - c. 2, 15 meter
 - d. 2, 00 meter
6. Tinggi net putri dalam permainan bola voli mini adalah....
 - a. 2, 10 meter
 - b. 2, 30 meter
 - c. 2, 15 meter
 - d. 2, 00 meter
7. Ukuran bola yang digunakan dalam permainan bola voli mini yaitu....
 - a. Bola ukuran 5
 - b. Bola ukuran 4
 - c. Bola ukuran 6
 - d. Bola ukuran 7
8. Jumlah pemain dalam permainan bola voli mini adalah....
 - a. 10 orang
 - b. 11 orang
 - c. 4 orang
 - d. 7 orang
9. Dalam bermain bola voli mini, kemenangan tim ditentukan dengan....
 - a. 2 kali kemenangan
 - b. 3 kali kemenangan
 - c. 4 kali kemenangan
 - d. 5 kali kemenangan
10. Orang yang memimpin dalam pertandingan bermain bola voli disebut....
 - a. Kiper
 - b. Pemain
 - c. Wasit
 - d. Hakim garis

11. Pemain untuk menggantikan pemain ini disebut....
 - a. Wasit
 - b. Penonton
 - c. Pelatih
 - d. Pemain cadangan
12. Setelah kita dapat mematikan lawan saat bermain, maka akan mendapatkan....
 - a. Poin/nilai
 - b. Uang
 - c. Bola
 - d. Baju
13. Permainan bola voli berakhir bila salah satu tim berhasil memperoleh poin/nilai....
 - a. 10
 - b. 15
 - c. 20
 - d. 25
14. Berikut ini semua aturan teknik yang diperbolehkan dalam permainan bola voli, kecuali....
 - a. Memainkan bola sebelum menyentuh lantai
 - b. Memainkan bola dengan kaki
 - c. Memainkan tiga kali bergantian
 - d. Memainkan bola lebih dari 3 kali
15. Di bawah ini adalah teknik permainan bola voli, kecuali....
 - a. *Passing*
 - b. *Smash*
 - c. Mengontrol bola
 - d. Servis
16. Perkenaan bola pada teknik passing bawah yang benar adalah....
 - a. Bagian bahu
 - b. Bagian leher
 - c. Bagian kaki
 - d. Bagian lengan bawah
17. Perkenaan bola pada teknik *passing* atas yang benar adalah....
 - a. Bagian bahu
 - b. Bagian kepala
 - c. Bagian kaki
 - d. Bagian jari-jari tangan
18. Seseorang yang mengumpan bola untuk di *smash* disebut....
 - a. Pengumpan/*tosser*
 - b. *Passing* bawah
 - c. Servis
 - d. *Block*
19. Teknik dengan menggunakan lengan bawah dan digunakan untuk mengumpan bola ke teman sendiri disebut....
 - a. *Passing* bawah
 - c. Servis

- b. Smash
- d. Block
20. Manfaat jari-jari tangan pada saat permainan bola voli adalah....
 - a. Untuk menerima bola di atas kepala
 - c. Tidak ada manfaat
 - b. Meninju bola
 - d. Menangkap bola
21. Saat melakukan *passing* bawah gerakan bola akan....
 - a. Lurus
 - c. Memantul
 - b. Menukik
 - d. Melengkung
22. Untuk mengambil bola yang rendah menggunakan....
 - a. *Passing atas*
 - c. Servis
 - b. *Passing bawah*
 - d. *Smash*
23. *Passing* bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk....
 - a. Membendung sasaran lawan
 - c. Menerima permulaan servis
 - b. Mengembalikan serangan lawan
 - d. Mengoperkan bola kepada teman seregu
24. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain atau berpegangan, teknik ini merupakan gerakan....
 - a. *Passing bawah*
 - c. *Smash*
 - b. Servis
 - d. Blok
25. Pada waktu bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaannya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, teknik ini merupakan gerakan....
 - a. *Passing bawah*
 - c. *Smash*
 - b. *Passing atas*
 - d. Blok
26. Untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dilakukan dengan cara....
 - a. *Passing bawah* sambil jongkok
 - c. *Passing* sambil berlari
 - b. *Passing* sambil meloncat
 - d. *Passing* sambil berlari di tempat
27. Cara melakukan *passing atas*, jari-jari tangannya....

- a. Mengepal
 - b. Menggenggam
 - c. Agak terbuka
 - d. Dirapatkan
28. Teknik yang sering digunakan untuk menerima servis adalah....
- a. *Smash*
 - b. Blok
 - c. *Passing*
 - d. Servis
29. Di bawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu servis, kecuali....
- a. Pelannya bola yang dipukul
 - b. Kecepatan bola
 - c. Perputaran bola
 - d. Penempatan bola di tempat kosong
30. Teknik menyerang dalam bola voli dilakukan dengan teknik....
- a. *Smash*
 - b. *Passing* bawah
 - c. Servis
 - d. Blok
31. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli adalah....
- a. Diayun ke depan ke arah bola
 - b. Diluruskan ke depan ke arah bola
 - c. Dipukulkan ke depan ke arah bola
 - d. Diputar ke depan ke arah bola
32. Dalam bola voli, servis dikatakan mati jika....
- a. Bola mengenai net, tetapi masuk lapangan lawan
 - b. Bola menyangkut di net dan jatuh di lapangan sendiri
 - c. Bola masuk ke lapangan lawan
 - d. Bola tidak dapat diterima lawan
33. Dalam permainan bola voli mini, teknik untuk memulai permainan disebut....
- a. Servis
 - b. *Smash*
 - c. *Passing*
 - d. Blok
34. Dalam permainan bola voli mini, teknik servis dilakukan....
- a. Di garis belakang
 - b. Di atas net
 - c. Di belakang garis servis
 - d. Menurut kesukaan saya

Lampiran 6. Data Penelitian

No	Faktor																																	Total Benar	Nilai		
	Fasilitas				Sarana			Peraturan							Teknik																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33			34	
1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	82,35	
2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	27	79,41	
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	29	85,29	
4	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	27	79,41	
5	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	5	14,71	
6	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	31	91,18
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	88,24
8	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	30	88,24
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	32	94,12	
10	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	85,29
11	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	26	76,47	
12	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	22	64,71
13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	30	88,24
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	30	88,24
15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	25	73,53
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	26	76,47
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	31	91,18	
18	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	11,76	
19	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	3	8,82		
20	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	26	76,47	
21	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	28	82,35	
22	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30	88,24	

No	Faktor																																		Total Benar	Nilai	
	Fasilitas				Sarana			Peraturan							Teknik																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
23	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	73,53	
24	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	22	64,71
25	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	82,35	
26	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	97,06	
27	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	28	82,35	
28	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	76,47	
29	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30	88,24	
30	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29	85,29	
31	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	25	73,53	
32	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	27	79,41	
33	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	76,47	
34	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	29	85,29	
35	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	97,06	
36	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	26	76,47
37	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	29,41	
38	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	88,24	
39	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	85,29	
40	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	29	85,29	
41	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33	97,06	
42	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	30	88,24	
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	94,12	
44	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27	79,41	
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	28	82,35	
46	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30	88,24	

No	Faktor																																		Total Benar	Nilai	
	Fasilitas				Sarana			Peraturan							Teknik																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
47	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	31	91,18
48	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	27	79,41
49	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	11	32,35	
50	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	29	85,29	
51	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	82,35	
52	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25	73,53	
53	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00	
54	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	94,12	
Jumlah	46	39	40	48	40	40	40	44	41	42	47	45	40	29	44	44	46	42	38	40	39	44	35	38	37	38	43	41	33	44	43	44	45	38	1397	4108,82	
% Benar	85,19	72,22	74,07	88,89	74,07	74,07	74,07	81,48	75,93	77,78	87,04	83,33	74,07	53,70	81,48	81,48	85,19	77,78	70,37	74,07	72,22	81,48	64,81	70,37	68,52	70,37	79,63	75,93	61,11	81,48	79,63	81,48	83,33	70,37	76,09%		
% Salah	14,81	27,78	25,93	11,11	25,93	25,93	25,93	18,52	24,07	22,22	12,96	16,67	25,93	46,30	18,52	18,52	14,81	22,22	29,63	25,93	27,78	18,52	35,19	29,63	31,48	29,63	20,37	24,07	38,89	18,52	20,37	18,52	16,67	29,63	23,91%		

Lampiran 7. Tabel Rangkuman Nilai Data Setiap Faktor

Tabel Rangkuman Nilai Data Setiap Faktor

No	Fasilitas	Sarana	Peraturan	Teknik
1	75,00	33,33	85,71	90,00
2	100,00	66,67	85,71	75,00
3	100,00	100,00	71,43	85,00
4	75,00	66,67	100,00	75,00
5	0,00	33,33	14,29	15,00
6	100,00	66,67	85,71	95,00
7	100,00	100,00	71,43	90,00
8	100,00	66,67	100,00	85,00
9	100,00	100,00	100,00	90,00
10	75,00	66,67	57,14	100,00
11	75,00	100,00	85,71	70,00
12	100,00	33,33	71,43	60,00
13	75,00	100,00	85,71	90,00
14	100,00	100,00	85,71	85,00
15	100,00	33,33	85,71	70,00
16	100,00	100,00	85,71	65,00
17	100,00	100,00	85,71	90,00
18	0,00	0,00	42,86	5,00
19	25,00	0,00	0,00	10,00
20	100,00	100,00	71,43	70,00
21	75,00	100,00	85,71	80,00
22	100,00	66,67	100,00	85,00
23	75,00	0,00	71,43	85,00
24	50,00	66,67	57,14	70,00
25	100,00	100,00	85,71	75,00
26	100,00	66,67	100,00	100,00
27	75,00	100,00	71,43	85,00

No	Fasilitas	Sarana	Peraturan	Teknik
28	25,00	66,67	71,43	90,00
29	75,00	66,67	85,71	95,00
30	100,00	66,67	85,71	85,00
31	100,00	100,00	85,71	60,00
32	75,00	66,67	85,71	80,00
33	50,00	66,67	42,86	95,00
34	50,00	100,00	100,00	85,00
35	100,00	100,00	85,71	100,00
36	100,00	66,67	71,43	75,00
37	50,00	0,00	28,57	30,00
38	50,00	100,00	85,71	95,00
39	75,00	100,00	100,00	80,00
40	100,00	100,00	100,00	75,00
41	100,00	100,00	85,71	100,00
42	100,00	100,00	85,71	85,00
43	100,00	100,00	71,43	100,00
44	50,00	100,00	71,43	85,00
45	100,00	100,00	85,71	75,00
46	100,00	100,00	85,71	85,00
47	100,00	100,00	85,71	90,00
48	75,00	66,67	85,71	80,00
49	75,00	66,67	57,14	10,00
50	100,00	33,33	100,00	85,00
51	100,00	100,00	85,71	75,00
52	100,00	66,67	71,43	70,00
53	0,00	0,00	0,00	0,00
54	100,00	100,00	71,43	100,00

Lampiran 8. Data Statistik Validitas dan Realibilitas

Item-Total Statistics

No	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	25.02	58.396	.380	.926
Soal2	25.15	57.223	.465	.925
Soal3	25.13	57.172	.484	.925
Soal4	24.98	56.811	.772	.922
Soal5	25.13	56.568	.577	.923
Soal6	25.13	57.889	.375	.926
Soal7	25.13	57.134	.490	.924
Soal8	25.06	58.167	.382	.926
Soal9	25.11	58.063	.358	.926
Soal10	25.09	57.369	.481	.925
Soal11	25.00	57.094	.663	.923
Soal12	25.04	57.131	.586	.923
Soal13	25.13	58.002	.357	.926
Soal14	25.33	57.962	.312	.927
Soal15	25.06	57.865	.434	.925
Soal16	25.06	56.733	.630	.923
Soal17	25.02	57.717	.507	.924
Soal18	25.09	57.708	.427	.925
Soal19	25.17	57.160	.464	.925
Soal20	25.13	57.209	.478	.925
Soal21	25.15	56.846	.522	.924
Soal22	25.06	56.884	.603	.923
Soal23	25.22	56.969	.468	.925
Soal24	25.17	56.519	.559	.924
Soal25	25.19	57.248	.442	.925
Soal26	25.17	56.745	.525	.924
Soal27	25.07	56.447	.654	.923
Soal28	25.11	56.214	.650	.923
Soal29	25.26	56.762	.486	.925
Soal30	25.06	57.412	.512	.924
Soal31	25.07	57.051	.552	.924
Soal32	25.06	56.808	.616	.923
Soal33	25.04	56.942	.620	.923

No	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal34	25.17	57.274	.447	.925

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.926	34

Lampiran 9. Tabel r *Product Moment*

Tabel r <i>Product Moment</i>											
Pada Sig.0,05 (Two Tail)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127

37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 10. Data Hasil Analisis Uji Validasi

Butir Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 01	0,419	0,268	Valid
Soal 02	0,51	0,268	Valid
Soal 03	0,527	0,268	Valid
Soal 04	0,789	0,268	Valid
Soal 05	0,615	0,268	Valid
Soal 06	0,423	0,268	Valid
Soal 07	0,532	0,268	Valid
Soal 08	0,425	0,268	Valid
Soal 09	0,406	0,268	Valid
Soal 10	0,522	0,268	Valid
Soal 11	0,687	0,268	Valid
Soal 12	0,617	0,268	Valid
Soal 13	0,406	0,268	Valid
Soal 14	0,37	0,268	Valid
Soal 15	0,474	0,268	Valid
Soal 16	0,66	0,268	Valid
Soal 17	0,54	0,268	Valid
Soal 18	0,47	0,268	Valid
Soal 19	0,51	0,268	Valid
Soal 20	0,522	0,268	Valid
Soal 21	0,563	0,268	Valid
Soal 22	0,635	0,268	Valid
Soal 23	0,516	0,268	Valid
Soal 24	0,599	0,268	Valid
Soal 25	0,49	0,268	Valid
Soal 26	0,568	0,268	Valid
Soal 27	0,683	0,268	Valid
Soal 28	0,681	0,268	Valid
Soal 29	0,533	0,268	Valid
Soal 30	0,548	0,268	Valid
Soal 31	0,588	0,268	Valid
Soal 32	0,647	0,268	Valid
Soal 33	0,65	0,268	Valid
Soal 34	0,494	0,268	Valid

Lampiran 11. Data Deskriptif Statistik

**TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI MINI SISWA KELAS V PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI PUTREN KECAMATAN
PLERET KABUPATEN BANTUL TAHUN 2021/2022**

Descriptive Statistics

		Tingkat Pengetahuan	Fasilitas	Sarana	Pengaturan	Teknik
N	Valid	54	54	54	54	54
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		76.09	80.09	74.07	76.19	75.56
Median		82.35	100.00	83.33	85.71	85.00
Mode		88.24	28.48	100.00	85.71	85.00
Std. Deviation		22.90	22.90	28.48	32.16	23.22
Minimum		0	0	0	0	0
Maximum		97.06	100	100	100	100
Sum		4108.83	4325	4000.04	4114.2	4080

Faktor Tingkat Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	1.9	1.9	1.9
	8.82	1	1.9	1.9	3.7
	11.76	1	1.9	1.9	5.6
	14.71	1	1.9	1.9	7.4
	29.41	1	1.9	1.9	9.3
	32.35	1	1.9	1.9	11.1
	64.71	2	3.7	3.7	14.8
	73.53	4	7.4	7.4	22.2
	76.47	6	11.1	11.1	33.3
	79.41	5	9.3	9.3	42.6
	82.35	6	11.1	11.1	53.7
	85.29	7	13.0	13.0	66.7
	88.24	9	16.7	16.7	83.3
	91.18	3	5.6	5.6	88.9
	94.12	3	5.6	5.6	94.4
	97.06	3	5.6	5.6	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Faktor Fasilitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	3	5.6	5.6	5.6
25.00	2	3.7	3.7	9.3
50.00	6	11.1	11.1	20.4
75.00	13	24.1	24.1	44.4
100.00	30	55.6	55.6	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Faktor Sarana

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	5	9.3	9.3	9.3
33.33	5	9.3	9.3	18.5
66.67	17	31.5	31.5	50.0
100.00	27	50.0	50.0	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Faktor Pengaturan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid .00	2	3.7	3.7	3.7
14.29	1	1.9	1.9	5.6
28.57	1	1.9	1.9	7.4
42.86	2	3.7	3.7	11.1
57.14	3	5.6	5.6	16.7
71.43	12	22.2	22.2	38.9
85.71	24	44.4	44.4	83.3
100.00	9	16.7	16.7	100.0
Total	54	100.0	100.0	

Faktor Teknik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	.00	1	1.9	1.9	1.9
	5.00	1	1.9	1.9	3.7
	10.00	2	3.7	3.7	7.4
	15.00	1	1.9	1.9	9.3
	30.00	1	1.9	1.9	11.1
	60.00	2	3.7	3.7	14.8
	65.00	1	1.9	1.9	16.7
	70.00	5	9.3	9.3	25.9
	75.00	7	13.0	13.0	38.9
	80.00	4	7.4	7.4	46.3
	85.00	12	22.2	22.2	68.5
	90.00	7	13.0	13.0	81.5
	95.00	4	7.4	7.4	88.9
	100.00	6	11.1	11.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 12. Dokumen Penelitian



